

PT BPR DANA NIAGA

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	ii	<i>Independent's Auditor Report</i>
Surat Manajemen	iii	<i>Management Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi.....	3	<i>Statement of Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>
Lampiran	iv	<i>Appendix</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR DANA NIAGA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTOR
PT BPR DANA NIAGA
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, We undersign that:*

Nama	:	Rhesya Shalyn Loen	:	Name
Alamat Kantor	:	Komplek Green Lake City Rukan CBD Blok M No. 02, RT.006/RW.003, Ketapang, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15147	:	Office Address
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company.</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information in the financial statement has been completely and correctly disclosed; and</i>
b. <i>The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam organisasi. | 4. <i>We are responsible for the organization internal control system.</i> |

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.

Tangerang, 23 April 2025 / April 23, 2025



Rhesya Shalyn Loen
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

Kepada Yth.

**Dewan Pengawas dan Pengurus
PT BPR Dana Niaga**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Dana Niaga yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan PT BPR Dana Niaga menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menetapkan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

To:

**Supervisory Board and Board of Directors
PT BPR Dana Niaga**

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Dana Niaga which comprises the Statement of Financial Position as of December 31, 2024, Statement of Profit and Loss, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flow for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the PT BPR Dana Niaga report presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended is in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) applicable in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Dana Niaga pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Dana Niaga yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen PT BPR Dana Niaga bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

Other Matters

Our audit of the Financial Statements of PT Dana Niaga as of December 31, 2024 and for the year then ended was carried out with the aim of framing an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement on ratio analysis is included in the attached report for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements that should be according to the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The information in the appendices is the responsibility of the management of PT BPR Dana Niaga resulting from the notes to the financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statement

Management PT BPR Dana Niaga is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) which are applied in Indonesia and for internal control which enables the preparation and presentation of the financial statement is free from material misstatements, whether due to fraud or errors.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

Auditor's responsibility for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misinterpretation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statement represents the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.





DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/2.1374/AU.2/07/1796-2/1/IV/2025

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Dian Utami

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022



Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796

Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 23 April 2025/April 23, 2025



Kemenkeu RI
Sekjen P2PK



No : KAPDU/37-MLT/IV/2025

Hal : Rekomendasi Hasil Audit

SURAT MANAJEMEN

**Kepada Yth.
Direksi
PT BPR Dana Niaga**

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Dana Niaga untuk tahun berakhir 31 Desember 2024.

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Dana Niaga untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Dana Niaga, seperti yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Dana Niaga ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern PT BPR Dana Niaga, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern PT BPR Dana Niaga secara umum cukup baik, namun selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik, berikut ini kami sampaikan beberapa hal dalam pengendalian intern PT BPR Dana Niaga beserta saran perbaikannya:

1. Imbalan Pasca Kerja

PT BPR Dana Niaga sudah membentuk Kewajiban Imbalan Pasca Kerja namun belum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai imbalan pasca kerja karyawan.

No : KAPDU/37-MLT/IV/2025

Re : Recommendation of Audit Result

MANAGEMENT LETTER

**To
Directors of
PT BPR Dana Niaga**

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Dana Niaga for the year ended December 31, 2024.

We had accomplished the examination on the Financial Statements of PT BPR Dana Niaga for the year ended December 31, 2024. As part of the examination, we have conducted an examination and internal control evaluation of PT BPR Dana Niaga, as required by the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR). The aim is to determine the nature and extent of the scope of the examination as well as the type of audit procedure that must be performed.

Internal control Evaluation of PT BPR Dana Niaga is not a special examination about internal control of PT BPR Dana Niaga, and the report had been made is an additional report from our inspection report. The general state of administration and internal control of the PT BPR Dana Niaga are generally good, but during the examination we found several points that Management's attention needed to be improved. To achieve better internal control, here are some matters in the PT BPR Dana Niaga internal control, along with suggestions for improvements:

1. Employee's Benefit

PT BPR Dana Niaga has established a Post-Employment Benefit Obligation but it is not in accordance with the Job Creation Act Number 11 of 2020 and the Statement of Financial Accounting Standards Without Public Accountability Chapter 23 regarding employee post-employment benefits.





Rekomendasi:

PT BPR Dana Niaga sebaiknya perlu mempertimbangkan penggunaan jasa aktuaris independen untuk menghitung dan membukukan kewajiban dan beban imbalan kerja karyawan sebagai yang diatur oleh Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan juga oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai imbalan kerja karyawan.

Tanggapan Manajemen:

Terkait rekomendasi tersebut di atas, kami sepakat untuk melakukan perhitungan imbalan kerja karyawan sebagaimana diatur oleh Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan juga Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai imbalan kerja karyawan.

Recommendation:

PT BPR Dana Niaga should consider using the services of an independent actuary to calculate and record obligations and expenses for employee benefits as regulated by the Job Creation Law Number 11 of 2020 and also by the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) Chapter 23 regarding employee benefits.

Management Response:

Regarding the recommendation above, we agree to calculate employee benefits as regulated by the Job Creation Law Number 11 of 2020 and also the Statement of Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) Chapter 23 regarding employee benefits.

2. Upaya Penyelesaian AYDA Lebih Dari 1 Perlu Dioptimalkan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, BPR Dana Niaga memiliki Agunan Yang Diambil Alih lebih dari 1 (satu) tahun.

2. Action to resolve more than 1 AYDA need to be optimized

Based on the results of the examination, BPR Dnaa Niaga has Foreclosed Collateral for more than 1 (one) year.

No.	Nama	No. Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal AYDA	Status
1	Emi Kurniati	3886/3115/BPR-DN/KMKN/2018	SHM	SHGB 00787	21-11-2019	275.000.000	Masih dalam proses penjualan
2	Kamali	3910 /3139/BPR-DN/KMK/VIII/2018	SHM	SHM 3336	30-04-2019	466.666.400	Masih dalam proses penjualan
3	Yohanthan Uria Dalyono	3955/3184/BPR-DN/KI/II/2019	SHM	SHM 2836 & 2797/Cileungsi	27-11-2020	758.935.590	Masih dalam proses penjualan
4	Yohanthan Uria Dalyono	001/DN-KPO/LGUPKJI/2020	SHM	SHM 2836 & 2797/Cileungsi	27-11-2020	200.000.000	Masih dalam proses penjualan
5	Tri Yanuar R Jiwapraja	51 tanggal 30 November 2017	SHM	SHM 3372/Leuwinangung	28-04-2021	350.000.000	Masih dalam proses penjualan
6	Denny Cahyadi	005/DN-CAB/LGL/Addendum /II/2021	SHM	SHM 967/Pamoyanan	30-03-2022	285.000.000	Masih dalam proses penjualan
7	Denny Cahyadi	005/DN-CAB/LGL/Addendum /II/2021	SHM	SHM 103/Murnisari	30-03-2022	363.933.332	Masih dalam proses penjualan
8	Fanny	13 tanggal 13 Desember 2019	SHM	SHM 687/Pamoyanan	25-05-2022	255.545.905	Masih dalam proses penjualan
9	Rizaldi	3999/3219/BPR-DN/KMK/VIII/2019	SHM	SHM 231/Lagoa	30-09-2022	690.000.000	Masih dalam proses penjualan
10	Rizaldi	3904/3133/BPR-DN/KMK/VII/2018	SHM	SHM 231/Lagoa	30-09-2022	400.000.000	Masih dalam proses penjualan

4



No.	Nama	No. Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal AYDA	Status
11	Cecep Hardiman	AKTA PK NO.31	SHM	SHGB NO.1042/KARANG RAHARJA	27-09-2023	362.250.682	Masih dalam proses penjualan
12	Moh. Yudi Tahir	008/SPK/RM/XII/2022	SHM	SHM NO 02491/CIPINANG	31-10-2023	1.065.000.000	Masih dalam proses penjualan
13	PT TRIBUANA	017/DN-CAB/LGL/PK/XII/2022 & 066/DN-KPO/LGL/PK-UMKM/XII/2022	SHM	SHM NO.0312/CEGER	17-11-2023	490.627.146	Masih dalam proses penjualan
14	BAMBANG KUSNADI	AKTA PK NO.06	BPKB	MOBIL FORTUNER NO BPKB M-07656350	31-05-2024	440.000.000	Masih dalam proses penjualan
15	PT MANUNGGAL RAKKUTA SEJAHTERA	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	31-05-2024	353.408.423	Masih dalam proses penjualan
16	PT MANUNGGAL RAKKUTA SEJAHTERA	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	31-05-2024	670.000.000	Masih dalam proses penjualan
17	PT MANUNGGAL RAKKUTA SEJAHTERA	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	530.452.749	Masih dalam proses penjualan
18	PT MANUNGGAL RAKKUTA SEJAHTERA	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	356.377.374	Masih dalam proses penjualan
19	PT MANUNGGAL RAKKUTA SEJAHTERA	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	242.796.483	Masih dalam proses penjualan
20	PT MANUNGGAL RAKKUTA SEJAHTERA	1673/1674/BPR-DNP/KMK/VII/2019 & NO 23	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	170.373.394	Masih dalam proses penjualan
21	DENNY CAHYADI	008/SPK/RM/XII/2022	SHM	SHM No. 967/PAMAYO NAN & SHM 103/MURNISARI & SHM 358	28-06-2024	650.000.000	Masih dalam proses penjualan
Jumlah AYDA						9.376.367.477	

4



Hasil wawancara dan pemeriksaan lebih lanjut menunjukkan bahwa AYDA tersebut masih dalam upaya penyelesaian. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat disebutkan bahwa BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan.

Tanggapan Manajemen:

BPR sudah melakukan upaya-upaya penyelesaian AYDA baik melalui Lelang maupun penjualan langsung. Untuk kedepannya BPR akan lebih mengoptimalkan penyelesaian AYDA tersebut di atas.

3. NPL > 5%

Pada Tahun Buku 2024, NPL PT BPR Dana Niaga adalah 49,18%. Berdasarkan SE OJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat dijelaskan bahwa kredit bermasalah (*non-performing loan*) secara neto tidak lebih dari sama dengan 5% (lima persen) dari total kredit yang diberikan.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Dana Niaga melakukan upaya perbaikan terkait kredit yang diberikan agar tingkat kredit bermasalah bisa ditekan di bawah batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.

Tanggapan Manajemen:

Kami akan mengintensifkan penanganan dan penagihan kredit bermasalah, termasuk melakukan upaya lelang AYDA maupun hapus buku.

4. Susunan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2024, PT BPR Dana Niaga hanya memiliki dua orang Komisaris, yaitu Bapak Ir. Russel Tambunan, MBA sebagai Komisaris Utama dan Bapak Jupiter, SE., MM sebagai Komisaris.

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pada Pasal 6, disebutkan bahwa "Bank wajib memiliki anggota

The results of further interviews and examinations show that AYDA is still being completed. This is not in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.03/2018 concerning the quality of Productive Assets and the Establishment of Allowance for Losses of Productive Assets for Rural Banks, which states that BPRs are obliged to make efforts to settle the Foreclosed Collateral within a maximum period of 1 year from the takeover.

Management Response:

BPR has made efforts to resolve AYDA both through auctions and direct sales. In the future, BPR will further optimize the settlement of the above AYDA.

3. NPL > 5%

In the 2024 financial year, PT BPR Dana Niaga's NPL is 49.18%. Based on SE OJK Number 1/SEOJK.03/2019 concerning the Implementation of Risk Management for Rural Banks, it is explained that net non-performing loans are no more than 5% (five percent) of the total credit.

Recommendation:

PT BPR Dana Niaga should make efforts to improve the credit provided so that the level of non-performing loans can be reduced below the limit set by Bank Indonesia of 5%.

Management Response:

We will intensify the handling and collection of non-performing loans, including efforts to auction AYDA and write-offs.

4. Structure of Directors and Commissioners

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 26, 2024, PT BPR Dana Niaga only has two Commissioners, namely Mr. Ir. Russel Tambunan, MBA as President Commissioner and Mr. Jupiter, SE, MM as Commissioner.

Based on POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in Article 6, it is stated that "Banks are required to



DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang”, PT BPR Dana Niaga belum memenuhi peraturan tersebut.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPR Dana Niaga merekrut anggota direksi yang tidak merangkap sebagai anggota komisaris untuk memenuhi ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 tersebut di atas.

Tanggapan Manajemen:

Pada Posisi 31 Desember 2024, BPR sudah memiliki satu orang calon direksi, yang sudah disetujui OJK, hanya menunggu RUPS Pengangkatan Direksi.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Dana Niaga, dan tidak untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Dana Niaga, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi, serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Dana Niaga dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

have a Board of Directors with at least 3 (three) members”, PT BPR Dana Niaga has not fulfilled this regulation.

Recommendation:

PT BPR Dana Niaga should recruit members of the board of directors who do not also serve as members of the board of commissioners to comply with the provisions of POJK No. 17/POJK.03/2023 as mentioned above.

Management Response:

As of December 31, 2024, BPR already has one candidate for the Board of Directors, which has been approved by OJK, and is only waiting for the GMS to appoint the Board of Directors.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Dana Niaga, and not to be presented to parties outside of PT BPR Dana Niaga, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand about the purpose and limitations of an internal control and evaluation, and tests that we do on these internal controls.

We have discussed these issues with PT BPR Dana Niaga and they have known and considered the problem.

KAP Dian Utami

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022



Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796

Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 23 April 2025/April 23, 2025

PT BPR DANA NIAGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Aset				Assets
Kas	3a	78.957.700	401.905.700	Cash
Penempatan pada Bank Lain	3b	24.630.261.597	23.540.662.212	Placement with Other Bank
Penyisihan Kerugian	3b	-	(15.873.078)	Allowance for Losses
Sub Jumlah		24.630.261.597	23.524.789.134	Sub Total
Kredit yang Diberikan	3c	39.696.879.019	56.563.095.872	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi	3c	(94.770.219)	(244.839.246)	Amortization Provision and Administration
Penyisihan Kerugian	3c	(730.228.878)	(347.725.640)	Allowance for Losses
Sub Jumlah		38.871.879.922	55.970.530.986	Sub Total
Agunan yang Diambil Alih	3d	9.376.367.477	7.517.959.055	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	3e	4.200.014.965	4.252.065.965	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	3e	(1.671.907.307)	(1.524.491.494)	Accumulated Depreciation Fixed Assets and Inventories
Sub Jumlah		2.528.107.658	2.727.574.471	Sub Total
Aset Tidak Berwujud	3f	98.235.000	-	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	3f	(31.701.805)	-	Accumulated Amortization
Sub Jumlah		66.533.195	-	Sub Total
Aset Lain-lain	3g	3.170.010.495	3.334.186.446	Other Assets
Jumlah Aset		78.722.118.044	93.476.945.792	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	3h	674.645.187	535.227.981	Current Liabilities
Simpanan:				Savings:
Tabungan	3i	1.582.566.842	2.715.161.300	Savings
Deposito	3i	53.742.696.969	43.971.504.354	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	3j	4.000.000.000	21.051.472.410	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	3k	13.273.000.000	16.360.322.844	Borrowings
Kewajiban Lain-lain	3l	249.872.403	338.295.905	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		73.522.781.401	84.971.984.794	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal				Capital
Modal Disetor	3m	7.000.000.000	6.500.000.000	Paid-up Capital
Sub Jumlah		7.000.000.000	6.500.000.000	Sub Total
Saldo Laba				Earnings
Cadangan Umum	3n	1.500.000.000	1.500.000.000	General Reserve
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	3n	4.960.998	127.781.067	Last Year's Profit (Loss)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3n	(3.305.624.355)	377.179.931	Profit (Loss) in Current Year
Sub Jumlah		(1.800.663.357)	2.004.960.998	Sub Total
Jumlah Ekuitas		5.199.336.643	8.504.960.998	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		78.722.118.044	93.476.945.792	Total Liabilities and Equity

Tangerang, 23 April 2025/April 23, 2025

Disusun Oleh,

Disetujui Oleh,


Herbin Silaban
 (Akuntansi/Accounting)




Rhesya Shalyn Loen
 (Direktur/Director)

PT BPR DANA NIAGA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan Operasional				Operating Income
Pendapatan Bunga				Interest Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	4a	7.533.446.170	11.655.527.836	Contractual Interest Income
Pendapatan Provisi	4a	428.797.663	660.630.109	Provision Income
Jumlah Pendapatan Bunga		7.962.243.833	12.316.157.945	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	4b	1.469.118.361	1.396.687.655	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		9.431.362.194	13.712.845.600	Total Operating Income
Beban Operasional				Operating Expenses
Beban Bunga	4c	(5.690.098.534)	(6.538.933.742)	Interest Expenses
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4d	(1.733.576.075)	(1.189.497.148)	Allowance for Earning Assets Impairment Losses
Beban Pemasaran	4e	(8.984.280)	(12.021.803)	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	4f	(5.360.184.622)	(5.526.958.058)	Administration and General Expenses
Beban Operasional Lainnya	4g	(130.816.030)	(176.398.429)	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional		(12.923.659.541)	(13.443.809.180)	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional		(3.492.297.347)	269.036.420	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	4h	229.792.928	248.099.298	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	4i	(39.120.804)	(54.195.276)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		190.672.124	193.904.022	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		(3.301.625.223)	462.940.442	Net Profit (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	4j	(3.999.132)	(85.760.511)	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan		(3.305.624.355)	377.179.931	Net Profit (Loss) After Income Tax

Tangerang, 23 April 2025/April 23, 2025

Disusun Oleh,

Disetujui Oleh,


Herbin Silaban
(Akuntansi/Accounting)




Rhesya Shalyn Loen
(Direktur/Director)

PT BPR DANA NIAGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Cadangan Umum / General Reserved	Belum Ditentukan / Unspecified Purposes	Jumlah / Total	
Saldo Per 31 Desember 2022	6.500.000.000	1.500.000.000	504.960.998	8.504.960.998	Balance as of December 31, 2022
Penambahan Modal Disetor	1.200.000.000	-	(1.200.000.000)	-	Additional Paid-up Capital
Cadangan Umum Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	403.427.238	(403.427.238)	-	General Reserved
Saldo Per 31 Desember 2023	6.500.000.000	1.500.000.000	504.960.998	8.504.960.998	Profit (Loss) for the Year Balance as of December 31, 2023
Penambahan Modal Disetor	500.000.000	-	(500.000.000)	-	Additional Paid-up Capital
Cadangan Umum Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	General Reserved
Saldo Per 31 Desember 2024	7.000.000.000	1.500.000.000	(3.300.663.357)	5.199.336.643	Profit (Loss) for the Year Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

fs
16

PT BPR DANA NIAGA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
STATEMENT OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Laba (Rugi) tahun berjalan	(3.305.624.355)	377.179.931	Profit (Loss) current year
Penyesuaian untuk:			Adjustment for:
Penyusutan Aset Tetap	147.415.813	266.175.216	Depreciation of Fixed Assets
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	31.701.805	-	Amortization of Intangible Assets
Penyisihan Kerugian ABA	(15.873.078)	15.873.078	Allowance for Losses - ABA
Penyisihan Kerugian Kredit	382.503.238	246.375.467	Allowance for Losses - Credit
Amortisasi Provisi dan Administrasi - KYD	(150.069.027)	(43.432.108)	Provision and Administration
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi			Changes in Operating Assets and Liabilities
Penempatan Pada Bank Lain	(1.089.599.385)	5.325.297.478	Placement with Other Banks
Kredit yang Diberikan	16.866.216.853	7.619.185.342	Loans
Agunan yang Diambil Alih	(1.858.408.422)	(3.090.210.429)	Foreclosed Collateral
Aset Lain-lain	164.175.951	(1.113.771.713)	Other Assets
Kewajiban Segera	139.417.206	(141.369.014)	Current Liabilities
Simpanan	8.638.598.155	(9.960.091.263)	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	(17.051.472.410)	(1.198.527.590)	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	(3.087.322.844)	3.907.746.954	Borrowings
Kewajiban Lain-Lain	(88.423.502)	(258.212.850)	Other Liabilities
Jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(276.764.000)	1.952.218.500	Total Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan/Penjualan Aset Tetap	52.051.000	(2.034.055.500)	Fixed Assets Acquisition/Selling
Pelepasan Aset Tak Berwujud	(98.235.000)	-	Intangible Assets Disposal
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(46.184.000)	(2.034.055.500)	Total Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Modal	-	-	Capital
Cadangan Umum	-	-	General Reserve
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Total Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(322.948.000)	(81.837.000)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	401.905.700	483.742.700	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	78.957.700	401.905.700	Cash and Cash Equivalent at The End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), serta telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Latar Belakang Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Dana Niaga berkedudukan di Green Lake City Rukan CBD Blok M No. 02, Kota Tangerang. PT BPR Dana Niaga didirikan berdasarkan Akta Nomor 172 tanggal 28 Desember 1988 dari Notaris Drs. H. Daidus Sjahar, S.H., di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan telah dicatat pada Akta Nomor 51 tanggal 14 Juni 2022 oleh Notaris Suwarni Sukiman, SH., di Jakarta Barat mengenai perubahan Susunan Pengurus. Akta perubahan tersebut juga sudah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09.0024315 tanggal 21 Juni 2021.

Selanjutnya, PT BPR Dana Niaga kembali mengalami perubahan. Perubahan tersebut telah dicatat pada Akta No. 08 tanggal 14 Oktober 2022 oleh Notaris Aline Shinta Darsono, S.H., M.Kn., di Tangerang mengenai perubahan susuna pengurus Perusahaan. Akta tersebut juga sudah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0066293 tanggal 17 Oktober 2022.

Selanjutnya, pada tahun 2023 PT BPR Dana Niaga kembali mengalami perubahan. Perubahan tersebut telah dicatat pada Akta No. 08 tanggal 11 April 2023 oleh Notaris Aline Shinta Darsono, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susuna pengurus dan penambahan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut juga sudah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0021414.AH.01.02.Tahun 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Statement of Compliance in Preparation of the Financial Statements

The Directors of BPR stated that the financial statements for the year 2023 with comparative information on the corresponding figure approach for the year 2022 were presented according to the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR), and had already fulfilled all the requirements.

b. Establishment Background

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Dana Niaga domiciled in Green Lake City Rukan CBD Blok M No. 02, Tangerang City. PT BPR Dana Niaga was established based on Deed Number 172 dated December 28, 1988 from Notary Drs. H. Daidus Sjahar, S.H., in Jakarta. The Company's articles of association have been amended several times. The last amendment was based on Deed Number 51 dated June 14, 2022 by Notary Suwarni Sukiman, SH., in West Jakarta regarding changes to the composition of the Management. The deed of amendment has also been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09.0024315 dated June 21, 2021.

Furthermore, PT BPR Dana Niaga underwent another change. This change has been recorded in Deed No. 08 dated October 14, 2022 by Notary Aline Shinta Darsono, S.H., M.Kn., in Tangerang regarding changes to the composition of the Company's management. The deed has also been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09-0066293 dated October 17, 2022.

Furthermore, PT BPR Dana Niaga underwent another change. This change has been recorded in Deed No. 08 dated April 11, 2023 by Notary Aline Shinta Darsono, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regarding changes to the composition of the Company's management. The deed has also been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-0021414.AH.01.02.Year 2023.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Latar Belakang Pendirian (Lanjutan)

Selanjutnya, akta PT BPR Dana Niaga kembali terjadi perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatat dalam Akta No. 131 tanggal 27 Juni 2023 oleh Notaris Suwarno Sukiman, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mencakup perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 21 Maret 2024, terdapat akta keputusan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 23 yang dibuat di depan Notaris Aline Shinta darsono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0018803.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 23 Maret 2024. Akta tersebut menyetujui beberapa hal, antara lain:

- Persetujuan penambahan Modal Disetor PT BPR Dana Niaga;
- Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Niaga menjadi PT Bank Perekonomian Dana Niaga;
- Pengangkatan Anggota Direksi Sdr. Aminter Sormin selaku Direktur Utama;
- Pengangkatan Anggota Direksi Sdr. Allen Lawrance Tambunan, S. Stat selaku Direktur Operasional yang juga Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Selanjutnya, terdapat Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT BPR Dana Niaga No. 45 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang memuat beberapa hal sebagai berikut:

- Pembatalan pengangkatan Anggota Direksi Sdr. Aminter Sormin selaku Direktur Utama;
- Pembatalan pengangkatan Anggota Direksi Sdr. Allen Lawrance Tambunan, S. Stat selaku Direktur Operasional yang juga Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

b. Establishment Background (Continued)

Furthermore, in 2023 there will be another change to the Company's articles of association. These changes have been recorded in Deed no. 131 dated June 27, 2023 by Notary Suwarno Sukiman, SH., notary in Jakarta. These changes include changes to the composition of the Company's Directors and Commissioners.

On March 21, 2024, there was a deed of resolution of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 23 made before Notary Aline Shinta darsono, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0018803.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 23, 2024. The deed agreed on several matters, among others:

- *Approval to additional the paid-up capital of PT BPR Dana Niaga;*
- *Change of name of PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Niaga to PT Bank Perekonomian Dana Niaga;*
- *Appointment of Director Mr. Aminter Sormin as President Director;*
- *Appointment of Director Mr. Allen Lawrance Tambunan, S. Stat as Director of Operations who is also in charge of the Compliance Function.*

Furthermore, there is a Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT BPR Dana Niaga No. 45 dated June 27, 2024 from Notary Suwanda, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, which contains the following matters:

- *Cancellation of appointment of Director Mr. Aminter Sormin as President Director;*
- *Cancellation of appointment of Director Mr. Allen Lawrance Tambunan, S. Stat as Director of Operations who also oversees the Compliance Function.*

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

c. Perizinan Usaha

PT BPR Dana Niaga memiliki beberapa perizinan, antara lain:

- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. TDP 330.06.1.64.00452 yang disahkan pada tanggal 29 September 2016.
- Nomor Induk Berusaha No. 1105220017635 tanggal 11 Mei 2022.
- NPWP dengan No. 01.495.243.6-416.000 atas nama PT BPR Dana Niaga.

d. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Dana Niaga adalah sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu;
- b) Memberikan kredit/pinjaman; dan
- c) Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

e. Struktur Modal

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp25.000.000.000 (Delapan Miliar Rupiah) yang terbagi atas 50.000 (Enam Belas Ribu) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 13.000 lembar saham sebesar Rp6.500.000.000 (Lima Miliar Tiga Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di depan Notaris Aline Shinta darsono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) yang bersumber dari dividen, sehingga modal disetor menjadi sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh Miliar Rupiah). Adapun susunan pemegang saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

c. Business License

PT BPR Dana Niaga has several licenses, including:

- *Limited Liability Company Registration Certificate No. TDP 330.06.1.64.00452 which was ratified on September 29, 2016.*
- *Business Identification Number No. 1105220017635 dated May 11, 2022*
- *TIN with No. 01.495.243.6-416.000 on behalf of PT BPR Dana Niaga.*

d. Purposes and Objectives of Company

The aims and objectives of the establishment of PT BPR Dana Niaga are as follows:

- a) *Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of time deposits, savings, and/or other equivalent forms;*
- b) *Providing credit/loans; and*
- c) *Placing funds in the form of SBI, Time Deposits, Certificates of Deposit, and/or savings at other banks.*

e. Capital Structure

The authorized capital of the Company is Rp15,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah) which is divided into 50,000 (Fifty Thousand) shares, each share having a nominal value of IDR 500,000 (Five Hundred Thousand Rupiah). Of the authorized capital, Rp6,500,000,000 (Five Billion Three Hundred Million Rupiah) has been placed and paid up.

Based on Deed No. 23 dated March 21, 2024 made in front of Notary Aline Shinta darsono, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, there was an additional paid-up capital of Rp500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) sourced from dividends, bringing the paid-up capital to Rp7,000,000,000 (seven Billion Rupiah). The composition of the shareholders is as follows:

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

e. Struktur Modal (Lanjutan)

e. Capital Structure (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Jumlah/ Total (Rp)
Jupiter, SE	7.000	50%	3.500.000.000
Ir. Russel Tambunan, MBA	7.000	50%	3.500.000.000
Jumlah/Total	14.000	100%	7.000.000.000

f. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

f. Management Structure and Number of BPR Employees

Berdasarkan Akta No. 131 tanggal 27 Juni 2023 oleh Notaris Suwarno Sukiman, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus PT BPR Dana Niaga adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 131 dated June 27, 2023 by Notary Suwarno Sukiman, SH., notary in Jakarta, the composition of the management of PT BPR Dana Niaga is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Commissioner Board

Komisaris Utama	:	Ir. Russel Tambunan, MBA	:	President Commissioner
Komisaris	:	Jupiter, SE, MM	:	Commissioner

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-182/KO.11/2024 tanggal 13 November 2024, Rhesya Shalyn Loen disetujui untuk menjadi anggota Direksi PT BPR Dana Niaga. Dengan demikian, susunan pengurus PT BPR Dana Niaga adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-182/KO.11/2024 dated November 13, 2024, Rhesya Shalyn Loen was approved to become a member of the Board of Directors of PT BPR Dana Niaga. Thus, the composition of the management of PT BPR Dana Niaga is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Commissioner Board

Komisaris Utama	:	Ir. Russel Tambunan, MBA	:	President Commissioner
Komisaris	:	Jupiter, SE, MM	:	Commissioner

Dewan Direksi

Director Board

Direktur	:	Rhesya Shalyn Loen	:	Director
----------	---	--------------------	---	----------

Pada tanggal 31 Desember 2024 perusahaan mempunyai 29 orang karyawan, yang terdiri dari 23 orang karyawan dari kantor pusat dan 6 orang dari kantor cabang.

As of December 31, 2024 the company has 29 employees, consisting of 26 employees from the head office and 6 people from branch offices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar dan kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

A summary of the significant accounting policies adopted by BPR, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below.

a. Basis Presentation and Measurement of Financial Statements

BPR's financial statements are prepared following the provisions issued by the Financial Services Authority, the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR). The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value, and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with related parties as related party transactions which is stipulated in the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities Chapter 28 "Disclosure of Related Parties".

All the significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions if it is carried out with third parties have been disclosed in the report.

c. Cash

Cash consists of banknote currency and rupiah coins which are still valid as a payment instrument. Cash includes large cash and petty cash.

Rupiah currency which has been revoked and withdrawn from circulation did not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency which is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, dan deposito.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Placement with Other Banks

Placements with other banks are placements/bills or deposits belonging to the BPR to other banks with intent to support the operation activities in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placements interbank are stated at the placement balance minus allowance for possible losses on placements in other banks. Allowance for losses at other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. The classification of placements interbank includes demand deposits, savings, and time deposits.

e. Loans

Loans are stated at the credit balance after deducting an allowance for credit losses. BPR provides an allowance for credit losses based on a review of each credit balance at the end of the year and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management believes that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to allowance for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank perkreditan rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

- BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif.
- PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:
 - 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
 - 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are formed based on management's review of the quality of each earning asset at the end of the year refer to the provisions of the Financial Services Authority regarding the establishment of an allowance for losses on earning assets.

Guidelines for establishing an allowance for earning assets refer to the Financial Services Authority Regulation, number 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 regarding the quality of earning assets and the establishment of an allowance for write-offs for productive assets of rural banks, which stated the amount of allowance that must be established as follows:

- *BPR is required to form PPAP in the form of general PPAP and special PPAP for each productive asset.*
- General PPAP is stipulated at least 0.5% of earning assets that have current quality.*
- *Particular PPAP is stipulated at a minimum of:*
 - *3% (three percent) of Earning Assets with special mention quality after deducting the value of collateral;*
 - *10% (ten percent) of Earning Assets with substandard quality after deducting the value of collateral;*
 - *50% (fifty percent) of Earning Assets with doubtful quality after deducting the value of collateral; and/or*
 - *100% (one hundred percent) of Earning Assets classified as loss after deducting the value of collateral.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (lanjutan)

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 hingga tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP khusus ditetapkan paling tinggi sebesar:

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (continued)

The implementation of the establishment of a special PPAP for Earning Assets with quality with special attention is carried out in stages, that is:

- 0.5% (zero-point five percent) is valid from December 1, 2019 to November 30, 2020.
- 1% (one percent) is valid from December 1, 2020 to November 30, 2021.
- 3% (three percent) effective from December 1, 2021.

The value of the collateral that calculated as a reduction in the formation of a special PPAP stipulated at the maximum amount of:

- 100% (one hundred percent) of the value of liquid collateral in the form of SBI, debt securities issued by the Central Government of the Republic of Indonesia, savings and/or deposits blocked at the relevant BPR accompanied by a letter of attorney for disbursement, and/or precious metals accompanied by a letter power of lien;
- 85% (eighty five percent) of the market value for collateral in the form of gold jewelry;
- 80% (eighty percent) of the value of the mortgage or fiduciary rights for land and/or buildings that have certificates that are burden with a mortgage or fiduciary rights;
- 70% (seventy percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out up to the last 12 (twelve) months and following the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;
- 60% (sixty percent) of the Sales Value of the Tax Object (NJOP) or market value based on an assessment by an independent appraiser for collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are not burdened with a mortgage or fiduciary rights;

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and for the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (lanjutan)

- 50% (lima puluh) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat NJOP terakhir dari instansi persen, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian independen atau instansi resmi, untuk kepemilikan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (continued)

- 50% (fifty percent) of the NJOP based on the Tax Return Payable letter (SPPT) or the latest NJOP certificate from the authorized agency, or the market value based on an assessment by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and/or buildings with ownership in the form of a certificate of recognition of Customary land;
- 50% (fifty percent) of the market price, rental price, or transfer price, for collateral in the form of a place of business accompanied by proof of ownership or a license to use or use land rights issued by the competent authority and accompanied by a letter of attorney to sell or transfer rights made or legalized by a notary or made by another authorized agency;
- 50% (fifty percent) of the value of the mortgage or fiduciary in the form of motorized vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment, and/or machines that become one unit with the land, which is accompanied by proof of ownership and a mortgage or fiduciary binding has been made following legislation provisions;
- 50% (fifty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out more than 12 (twelve) months up to the last 18 (eighteen) months and following the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

As of and for the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Agunan selain itu di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal:

- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR;
- Tidak dapat diketahui keberadaanya; dan/atau
- Tidak dapat dieksekusi.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan untuk mengetahui nilai ekonomis agunan dan melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (continued)

- 50% (fifty percent) for the part of loans guaranteed by State Owned Enterprises (BUMN)/Regional Owned Enterprises (BUMD) that conduct business as credit guarantors by meeting the criteria as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement and fulfillment of minimum core capital for rural banks; or
- 30% (thirty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out for more than 18 (eighteen) months but has not exceeded the last 24 (twenty-four) months and in accordance with the provisions of the legislation regarding warehouse receipts.

Collateral other than the above is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP.

Collateral is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP if:

- No assessment by the BPR;
- Unknown whereabouts; and/or
- Cannot be executed.

BPR is required to conduct an assessment of the collateral to determine the economic value of the collateral and to make adjustments to the value of the collateral as a deduction in the formation of PPAP in the event of a significant decrease in the value of the collateral.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih. Penilaian AYDA dilakukan:

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:

- Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan, maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

g. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset obtained by BPR either through auction or out the auction voluntarily by the owner of the collateral or based on the power to sell out the auction from the owner of the collateral if the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed assets are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value fewer costs to selling, whichever is lower. The deadline for AYDA settlement is 1 year from the time the assets have been taken by the BPR.

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure to determine net realizable value. The AYDA assessment is carried out:

- *For AYDA with a value up to Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it can be carried out by an in-house appraiser of the BPR; and*
- *For AYDA with a value more than Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it must be carried out by an independent appraiser.*

BPR is required to periodically evaluate AYDA following the financial accounting standards and BPR accounting standards, provided that:

- *In terms of the value AYDA have a decrease, the BPR is required to recognize the impairment as a loss;*
- *In terms of the value AYDA have an increase, the BPR is prohibited from recognizing the increase in value as income.*

If the BPR is unable to settle the AYDA within the specified amount, then the AYDA must be taken into account as a deduction factor for the BPR's core capital in the calculation of MCAR (Minimum Capital Adequacy Requirement).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan	10-20 tahun	5 dan 10
Kendaraan Bermotor	5-8 tahun	25 dan 12,5
Inventaris dan Peralatan Kantor	2-4 tahun	50 dan 25

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Fixed Assets

Fixed assets and inventories are tangible assets held for use in the provision of services or administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method. Based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Years	Rates
<i>Buildings</i>	<i>10-20 years</i>	<i>5 and 10</i>
<i>Vehicle</i>	<i>5-8 years</i>	<i>25 and 12.5</i>
<i>Office Supplies and Inventory</i>	<i>2-4 years</i>	<i>50 and 25</i>

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when fixed assets and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of fixed assets and inventory that extend their useful life or which are probable to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards must be added to the carrying amount of fixed assets and inventory and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

l. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Intangible Assets

Intangible assets are non monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Intangible assets generated internally are not recognized and are immediately charged to the statement of income for the period. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

j. Other Assets

Other assets are asset items that cannot be properly classified in the existing group of asset items and are not materially presented separately. Other asset classifications include prepaid taxes, prepaid fees, banknotes, and metals that are withdrawn from circulation and cannot be used as legal tender but are still within the grace period of exchange, receivables from insurance companies, and others such as commemorative coins/notes.

k. Current Liabilities

Current liabilities are liabilities that have been due and or which can be promptly billed by the owner and must be paid immediately.

Current liabilities are include closed savings balances and deposits that have matured but have not been withdrawn by the owner, incoming/outgoing remittances, credits with a credit balance when the customer makes a payment that exceeds the contractual amount owned, the difference in the proceeds from the sale of collateral controlled by the BPR which is the right of the debtor, dividends that have been determined but have not been announced, employee income and taxes on final interest (PPH 21 and 23) and fines/sanctions of obligation to the relevant agencies.

l. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (excluding commercial banks or other BPR) to the BPR based on the fund deposit agreement. Deposits include savings and time deposits.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum, BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

n. Kewajiban Lainnya

Kewajiban lainnya merupakan pos-pos kewajiban yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos kewajiban yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi kewajiban lainnya meliputi:

Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPH 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. SAK ETAP tidak mengatur Aset Pajak Tangguhan.

Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Borrowings

Borrowings represent funds received from Commercial Banks, other BPRs, Bank Indonesia, or other parties with an obligation to repay following the terms of the loan agreement.

n. Other Liabilities

Other liabilities represent liabilities items that cannot be classified in the existing group of liabilities items and are not materially presented separately. Other liabilities classifications include:

Interest Payables

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. It is included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes interest obligations that have been borne by the BPR but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been taken by the customer, interest from other transactions that are due but not yet taken.

Tax Payables

Tax payable is a corporate income tax payable on BPR (PPH 25 and 29).

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period calculated based on the applicable tax rates. The Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities did not regulate Deferred Tax Assets.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits including:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

n. Kewajiban Lainnya (lanjutan)

- **Kewajiban imbalan kerja jangka pendek**
Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bagi laba, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil, dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.
- **Kewajiban imbalan pasca kerja**
Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.
- **Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya**
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dari kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.
- **Kewajiban pesangon pemutusan kerja**
Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Other Liabilities (continued)

- **Short term employee benefit liabilities**
The employee benefit liabilities are fully due within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits liabilities include wages, salaries, social security contributions, paid leave, profit sharing, bonuses, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars, and goods or services provided free of charge or through subsidies.
- **Post employment benefit liabilities**
The post employment benefit Liabilities are employee benefits payable after completing their service period. Post-employment benefit liabilities include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care), and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.
- **Other long term employee benefit liabilities**
Other long term employee benefit liabilities represent employee benefit liabilities that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits liabilities include compensation for long leave, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing, and bonuses payable for 12 (twelve) months or more of deferred compensation paid for 12 (twelve) months or more.
- **Liability for termination of employment severance pay**
Termination severance pay is an employee benefits payable as a result of the BPR's decision to terminate the employee before the normal retirement age or the employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

n. Kewajiban Lainnya (Lanjutan)

BPR mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan Pasca Kerja yang didasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan jasa mereka saat ini dan masa lalu. Pada tahun 2021 dan 2022, BPR sudah menghitung dan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja.

o. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

p. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Other Liabilities (Continued)

BPR have a liabilities to provide post employment benefits based on years of service based on Omnibus Law Number 11 Year 2020. Post employment benefits are the number of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services. In the year of 2021 and 2022, BPR has calculated and take a note of the post employment benefit obligation.

o. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

- *The amount of money received;*
- *Shares deposit in the form of money, according to real transactions;*
- *The amount of debt converted into capital;*
- *Shares paid in stock dividends are made at the fair value of the shares, is the fair value agreed by the RUPS for shares;*
- *Fair value of non-cash assets received.*

p. Retained Earnings

Retained earnings is an accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of the previous period's profit and loss, and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

- *Purpose reserves is reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;*
- *General reserves is reserves formed from net profit after tax which is intended to strengthen capital;*
- *Unappropriated retained earnings consist of unassigned prior period profit and current period profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

BPR mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. BPR tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aktiva produktif yang *non-performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga, dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

r. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1955 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, BPR wajib setiap tahun menyetor jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyetoran sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Income and Expense Recognition

BPR recognizes interest income and expense using the accrual method. BPR does not recognize interest income on loans or other earning assets that have been classified as non-performing. Interest income on non-performing assets that have not been received is recorded as contingent receivables. What is meant by non-performing productive assets is when there are arrears in principal installments, arrears in interest, and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

r. Reserve By Law

According to the Limited Liability Company Law No. 1 of 1955 with the latest amendment to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Rural Banks are required to set aside a certain amount of net income every year for reserves, until the reserves reach 20% of the issued capital. The determination of the amount of the allowance referred to will be determined by the General Meeting of Shareholders.

s. Estimation Use

The preparation of financial statements following generally accepted accounting standards, requires management to make estimates and assumptions that affect the number of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of income and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA

a. Kas

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Kas	78.957.700
Jumlah Kas	78.957.700

PT BPR Dana Niaga mengasuransikan kas di *teller* pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dengan jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari, mulai dari tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:

- Nomor polis asuransi 1017120324060006 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp500.000.000 dan premi asuransi sebesar Rp1.750.000 untuk risiko pencurian.
- Nomor polis asuransi 1017120324060005 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp100.000.000 dan premi asuransi sebesar Rp350.000 untuk risiko pencurian.

b. Penempatan pada Bank Lain

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Giro	
Bank BJB	1.177.454
Bank BRI	158.856.977
PT Bank Mandiri	9.977.055
Bank Victoria 2	5.563.504
Bank Victoria 3	1.424.209
Bank Banten 1	11.160.472
Bank Banten 2	14.767.832
Bank Banten RAK	2.280.285
Sub Jumlah Giro (A)	205.207.788
Tabungan	
PT Bank Mandiri	11.085.979.996
PT Bank Victoria Fatmawati	24.839.125
PT BPR Lestari Bali	7.151.587
PT BPR Lestari Banten	7.083.101
Sub Jumlah Tabungan (B)	11.125.053.809

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS

a. Cash

This account is the balance of cash as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	
	401.905.700	<i>Cash</i>
Total Cash	401.905.700	

PT BPR Dana Niaga insured cash in tellers with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 with a period of 365 (three hundred sixty five) days, starting from June 26, 2024 to June 26, 2025, with details as follows:

- 1017120323070002 with an insured value of Rp500,000,000 and an insurance premium of Rp1,750,000 for theft risk.
- 1017120323070001 with an insured value of Rp100,000,000 and an insurance premium of Rp350,000 for theft risk.

b. Placement with Other Banks

This account is the balance of placement with other banks as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	
Giro		
Bank BJB	1.452.454	<i>Bank BJB</i>
Bank BRI	155.997.067	<i>Bank BRI</i>
PT Bank Mandiri	9.977.055	<i>PT Bank Mandiri</i>
Bank Victoria 2	5.884.315	<i>Bank Victoria 2</i>
Bank Victoria 3	810.776	<i>Bank Victoria 3</i>
Bank Banten 1	2.060.947.406	<i>Bank Banten 1</i>
Bank Banten 2	-	<i>Bank Banten 2</i>
Bank Banten RAK	-	<i>Bank Banten RAK</i>
Sub Total Giro (A)	2.235.069.072	Sub Total Giro (A)
Savings		
PT Bank Mandiri	5.103.691.498	<i>PT Bank Mandiri</i>
PT Bank Victoria	687.714.086	<i>PT Bank Victoria</i>
PT BPR Lestari Bali	7.133.524	<i>PT BPR Lestari Bali</i>
PT BPR Lestari Banten	7.054.031	<i>PT BPR Lestari Banten</i>
Sub Total Savings (B)	5.805.593.139	Sub Total Savings (B)

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

b. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito		
Bank Banten	13.000.000.000	10.000.000.000
Bank Victoria	-	5.000.000.000
BPR Interskala Mandiri	-	500.000.000
BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000	-
Sub Jumlah Deposito (C)	<u>13.300.000.000</u>	<u>15.500.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (A+B+C)	<u>24.630.261.597</u>	<u>23.540.662.212</u>

c. Kredit yang Diberikan

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jenis Kredit yang Diberikan:		
Kredit Modal Kerja Demand Loan	12.026.051.314	20.046.716.031
Kredit Modal Kerja Efektif	13.551.843.145	18.263.990.955
Kredit Multiguna Efektif	4.504.883.460	6.197.879.749
Kredit Multiguna Demand Loan	2.322.100.000	3.258.600.000
Kredit Modal Kerja Revolving	1.858.666.666	4.701.623.385
Kredit Investasi Efektif	721.656.392	1.466.637.509
Kredit Multiguna Flat	1.554.499.846	1.278.798.163
Kredit Modal Kerja Flat	2.673.844.862	1.348.850.080
Kredit Modal Kerja Anuitas 78	483.333.334	-
Sub Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>39.696.879.019</u>	<u>56.563.095.872</u>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(730.228.878)	(347.725.640)
Provisi yang Belum Diamortisasi	(94.770.219)	(244.839.246)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	<u>38.871.879.922</u>	<u>55.970.530.986</u>

Berdasarkan Kolektabilitas:

Lancar	12.653.758.528	32.799.382.470
Dalam Perhatian Khusus	7.519.988.550	9.707.607.746
Kurang Lancar	3.717.523.857	2.960.632.747
Diragukan	3.338.063.147	2.661.887.195
Macet	12.467.544.938	8.433.585.715
Jumlah Berdasarkan Kolektabilitas	<u>39.696.879.019</u>	<u>56.563.095.872</u>

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

b. Placement with Other Banks (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposits		
Bank Banten	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Victoria	5.000.000.000	5.000.000.000
BPR Interskala Mandiri	500.000.000	500.000.000
BPR Dana Karunia Sejahtera	-	-
Sub Total Saving (B)	<u>15.500.000.000</u>	<u>15.500.000.000</u>
Sub Total Placement with Other Banks (A+B+C)	<u>23.540.662.212</u>	<u>23.540.662.212</u>

c. Loans

This account is the balance of loans as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Type of Loans:		
Demand Loan Working Capital Loan	20.046.716.031	20.046.716.031
Effective Working Capital Loans	18.263.990.955	18.263.990.955
Effective Multipurpose Credit	6.197.879.749	6.197.879.749
Multipurpose Loan Demand Loan	3.258.600.000	3.258.600.000
Revolving Working Capital Loans	4.701.623.385	4.701.623.385
Effective Investment Credit	1.466.637.509	1.466.637.509
Multipurpose Credit Flat	1.278.798.163	1.278.798.163
Flat Working Capital Credit	1.348.850.080	1.348.850.080
Anuitas 78 Working Capital Credit	-	-
Sub Total Loans	<u>56.563.095.872</u>	<u>56.563.095.872</u>
Allowances for Earning Asset Losses	(347.725.640)	(347.725.640)
Unamortized Provision	(244.839.246)	(244.839.246)
Total Loans - Net	<u>55.970.530.986</u>	<u>55.970.530.986</u>

Based on Collectability:

Current	32.799.382.470	32.799.382.470
In Special Attention	9.707.607.746	9.707.607.746
Less Current	2.960.632.747	2.960.632.747
Doubtful	2.661.887.195	2.661.887.195
Loss of Credit	8.433.585.715	8.433.585.715
Total Based on Collectability	<u>56.563.095.872</u>	<u>56.563.095.872</u>

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

c. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

c. Loans (Continued)

	2024	2023
Berdasarkan Keterkaitan:		
Pihak Berelasi	438.104.169	443.944.454
Pihak Tidak Berelasi	39.258.774.850	56.119.151.418
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	39.696.879.019	56.563.095.872

*Based on Interrelations:
 Related Parties
 Non-Related Parties
 Total Based on
 Interrelations*

d. Agunan Yang Diambil Alih

d. Foreclosed Collateral

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih (AYDA) per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of foreclosed collateral (AYDA) as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023
Agunan Yang Diambil Alih	9.376.367.477	7.517.959.055
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	9.376.367.477	7.517.959.055

Foreclosed Collateral

Total Foreclosed Collateral

No.	Nama	No. Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal AYDA
1	Emi Kurniati	3886/3115/BPR-DN/KMK/V/2018	SHM	SHGB 00787 SHM 3336 SHM 2836 & 2797/Cileungsi	21-11-2019	275.000.000
2	Kamali	3910/3139/BPR-DN/KMK/VIII/2018	SHM	SHGB 00787 SHM 3336 SHM 2836 & 2797/Cileungsi	30-04-2019	466.666.400
3	Yohanthan Uria Dalyono	3955/3184/BPR-DN/KI/II/2019	SHM	SHGB 00787 SHM 3336 SHM 2836 & 2797/Cileungsi	27-11-2020	958.935.590
4	Tri Yanuar R Jiwapraja	AKTA PK NO.51	SHM	SHM 3372/Leuwinanggung	28-04-2021	350.000.000
5	Denny Cahyadi	1673/1674/BPR-DNP/KMK/VII/2019 & NO 23	SHM	SHM No. 967/PAMAYONAN & SHM 103/MURNISARI & SHM 358	30-03-2022	285.000.000
6	Denny Cahyadi	1673/1674/BPR-DNP/KMK/VII/2019 & NO 23	SHM	SHM No. 967/PAMAYONAN & SHM 103/MURNISARI & SHM 358	30-03-2022	363.933.332
7	Fanny	AKTA PK NO.13	SHM	SHM NO.1858/SIRNAGALI H	25-05-2022	255.545.904
8	Rizaldi	3904/3133/BPR-DN/KMK/VII/2018	SHM	SHM NO.231/LAGOA	30-09-2022	1.090.000.000
9	Cecep Hardiman	AKTA PK NO.31	SHM	SHGB NO.1042/KARANG RAHARJA	27-09-2023	362.250.682

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

d. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

d. Foreclosed Collateral (Continued)

No.	Nama	No. Perjanjian Kredit	Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal AYDA	Nominal AYDA
10	Moh. Yudi Tahir	011/DN-KPO/LGL/PH/XII/2020	SHM	SHM NO 02491/CIPINANG	21-10-2023	1.065.000.000
11	PT Tribuana	008/SPK/RM/XII/2022	SHM	SHM NO.0312/CEGER	17-11-2023	490.627.146
12	Bambang Kusnadi	017/DN-CAB/LGL/PK/XII/2022 & 066/DN-KPO/LGL/PK-UMKM/XII/2022	BPKB	MOBIL FORTUNER NO BPKB M-07656350	31-05-2024	440.000.000
13	PT Manunggal Rakkuta Sejahtera	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	31-05-2024	353.408.423
14	PT Manunggal Rakkuta Sejahtera	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	31-05-2024	670.000.000
15	PT Manunggal Rakkuta Sejahtera	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	530.452.749
16	PT Manunggal Rakkuta Sejahtera	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	356.377.374
17	PT Manunggal Rakkuta Sejahtera	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	242.796.483
18	PT Manunggal Rakkuta Sejahtera	AKTA PK NO.06	SHM	SHGB NO.00642, SHGB 00511 & SHGB 00513, SHM NO.2404, SHM 5118	28-06-2024	170.373.394
19	Denny Cahyadi	1673/1674/BPR-DNP/KMK/VII/2019 & NO 23	SHM	SHM No. 967/PAMAYONAN & SHM 103/MURNISARI & SHM 358	28-06-2024	650.000.000
Total AYDA						9.376.367.477

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Aset Tetap

e. Fixed Assets

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	2.020.625.000	-	-	2.020.625.000	Building
Peralatan dan Perlengkapan	934.838.965	12.799.000	-	947.637.965	Equipment and Supplies
Kendaraan	1.296.602.000	369.000.000	(433.850.000)	1.231.752.000	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	4.252.065.965	381.799.000	(433.850.000)	4.200.014.965	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(8.419.271)	(101.031.250)	-	(109.450.521)	
Peralatan dan Perlengkapan	(821.360.731)	(57.000.443)	-	(878.361.174)	Equipment and Supplies
Kendaraan	(694.711.492)	(245.548.179)	256.164.059	(684.095.612)	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.516.072.223)	(403.579.872)	256.164.059	(1.671.907.307)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	2.727.574.471			2.528.107.658	Total Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	2.020.625.000	-	2.020.625.000	Building
Peralatan dan Perlengkapan	921.408.465	13.430.500	-	934.838.965	Equipment and Supplies
Kendaraan	1.296.602.000	-	-	1.296.602.000	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	2.218.010.465	2.034.055.500	-	4.252.065.965	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	(8.419.271)	-	(8.419.271)	
Peralatan dan Perlengkapan	(733.911.171)	(86.449.560)	-	(821.360.731)	Equipment and Supplies
Kendaraan	(524.405.107)	(170.306.3850)	-	(694.711.492)	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.258.316.278)	(266.175.216)	-	(1.524.491.494)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	959.694.187			2.727.574.471	Total Book Value

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

f. Aset Tidak Berwujud

f. Intangible Assets

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan					Acquisition Cost	
Software Sistem						
BPR	-	98.235.000	-	98.235.000	BPR Software System	
Jumlah Harga Perolehan	-	98.235.000	-	98.235.000	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Software Sistem						
BPR	-	-	31.701.805	(31.701.805)	BPR Software System	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	31.701.805	(31.701.805)	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Nilai Buku	-			66.533.195	Total Book Value	
		2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan					Acquisition Cost	
Software Sistem						
BPR	-	-	-	-	BPR Software System	
Jumlah Harga Perolehan	-	-	-	-	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Software Sistem						
BPR	-	-	-	-	BPR Software System	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	Total Accumulated Depreciation	
Jumlah Nilai Buku	-			-	Total Book Value	

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang Muka Pajak:		
Uang Muka Pajak Lainnya	-	-
Biaya Dibayar Dimuka:		
Sewa Kantor	842.500.000	1.060.000.000
Renovasi Gedung	934.153.500	623.464.926
Pengurusan Kredit Macet	563.019.308	449.550.000
Asuransi Kendaraan	2.977.313	4.529.274
Asuransi Kebakaran	4.265.084	2.214.986
IPL Blok M 01	-	18.000.000
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	-	52.170.020
Sistem dan Jaringan	-	13.905.000
Lelang	13.950.000	10.850.000
Barang Cetakan	1.402.500	-
Lain-Lain:		
Pendapatan Bunga Yang Masih Harus Diterima	99.854.787	-
Jumlah Aset lain-Lain	<u>2.462.122.492</u>	<u>2.234.684.206</u>

- a. Persekot sewa atas gedung Kantor Pusat yang terletak di Green Lake City Rukan CBD Blok M 002, Ketapang, Cipondoh, Kota Tangerang, berupa 1 (satu) unit Ruko atas nama Ir. Russel Tambunan, MBA. Perjanjian sewa-menyewa dibuat antara Jupiter selaku pihak Pertama dan Ir. Russel Tambunan, MBA selaku Pihak Kedua (Penyewa) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2029 dengan nilai sewa Rp525.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan telah dibayar lunas oleh BPR.
- b. Persekot sewa atas gedung Kantor Pusat yang terletak di Green Lake City Rukan CBD Blok M 001, Ketapang, Cipondoh, Kota Tangerang berupa 1 (satu) unit Ruko atas nama Ir. Russel Tambunan, MBA. Perjanjian sewa-menyewa dibuat antara Jupiter selaku pihak Pertama dan Ir. Russel Tambunan, MBA selaku Pihak Kedua (Penyewa) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2029 dengan nilai sewa Rp525.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan telah dibayar lunas oleh BPR.

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

g. Other Assets

This account is the balance of other assets as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tax Advances:		
Other Tax Advances	-	-
Prepaid Expenses:		
Building Rent	1.060.000.000	1.060.000.000
Building Renovation	623.464.926	623.464.926
Bad Credit Management	449.550.000	449.550.000
Vehicles Insurance	4.529.274	4.529.274
Fire Insurance	2.214.986	2.214.986
IPL Blok M 01	18.000.000	18.000.000
Other Prepaid Expenses	52.170.020	52.170.020
Systems and Networks	13.905.000	13.905.000
Auctions	10.850.000	10.850.000
Molded Goods	-	-
Others:		
Accrued Interest Income	99.854.787	-
Total Other Assets	<u>2.234.684.206</u>	<u>2.234.684.206</u>

- a. Advance lease on the Head Office building located in Green Lake City Rukan CBD Blok M 002, Ketapang, Cipondoh, Tangerang City in the form of 1 (one) shophouse unit in the name of Ir. Russel Tambunan, MBA. The rental agreement was made between Jupiter as the First Party and Ir. Russel Tambunan, MBA as Second Party (Renter) for 5 (five) years starting from January 2, 2024 and will end on January 2, 2029 with a rental value of Rp525,000,000 (five hundred million rupiah) and has been paid in full by BPR.
- b. Advance lease for the Head Office building located at Green Lake City Rukan CBD Blok M 001, Ketapang, Cipondoh, Tangerang City is in the form of 1 (one) shophouse unit in the name of Ir. Russel Tambunan, MBA. The rental agreement was made between Jupiter as the First Party and Ir. Russel Tambunan, MBA as the Second Party (Renter) for 5 (five) years starting from January 2, 2024 and will end on January 2, 2029 with a rental value of Rp525,000,000 (five hundred million rupiah) and has been paid in full by BPR.

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Lain-lain (Lanjutan)

- c. Persekot sewa atas rumah kontrakan yang beralamat di Pondok Bahar RT 001/RW 001 No. 82, Kelurahan Pondok Bahar, Kecamatan Karang Tengah, Tangerang. Perjanjian Sewa Menyewa Kontrakan Rumah ditandatangani pada tanggal 27 April 2023 oleh Darsimen SH selaku Pemilik Kontrakan dan Dewi Ningsih selaku Penyewa dengan nilai sewa sebesar Rp15.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 30 April 2025.

h. Kewajiban Segera Dibayar

Akun ini merupakan kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Kewajiban kepada Pemerintah	
PPH Pasal 4 ayat 2	-
PPH Pasal 4 ayat 2 (Tabungan)	582.245
PPH Pasal 4 ayat 2 (Deposit)	49.664.844
PPH Pasal 23	1.396.903
Kewajiban PPh Pasal 21	31.038
Titipan Nasabah	-
Titipan Lainnya	622.970.157
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	674.645.187

i. Simpanan

Akun ini merupakan akun simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Tabungan:	
Tabungan Dana Niaga Umum	1.179.015.039
Tabungan Dana Niaga Karyawan	52.207.374
Tabungan Dana	293.387.399
Tabungan Dana Berkah	29.377.546
Tabungan Dana Niaga	767.258
Tabungan Payroll	27.812.226
Sub Jumlah Tabungan	1.582.566.842

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

g. Other Assets (Continued)

- c. The rental fee for a rented house located at Pondok Bahar RT 001/RW 001 No. 82, Pondok Bahar Village, Karang Tengah District, Tangerang. The House Rental Agreement was signed on April 27, 2023 by Darsimen SH as the Landlord and Dewi Ningsih as the Tenant with a rental value of Rp15,000,000 for a period of 2 (two) years starting from May 1, 2023 to April 30, 2025.

h. Current Liabilities

This account is the balance of current liabilities as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
		Liabilities to the Government
	63.568.338	PPH Article 4 Paragraph 2
	-	PPH Article 4 Paragraph 2 (Savings)
	-	PPH Article 4 Paragraph 2 (Deposit)
	-	PPH Article 23
	4.034.308	PPH 21 Liabilities
	-	Customer Deposits
	467.625.335	Other Deposits
	535.227.981	Total Current Liabilities

i. Deposits

This account is the balance of savings as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
		Savings:
	2.350.752.342	General Commerce Fund Savings
	72.012.083	Employee Commerce Fund Savings
	252.610.576	Fund Savings
	35.668.939	Dana Berkah Savings
	4.117.360	Commercial Fund Savings
	-	Payroll Savings
	2.715.161.300	Sub Total Savings

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

i. Simpanan (Lanjutan)

	2024	2023
Deposito Berjangka:		
Deposito 1 Bulan	22.845.598.218	14.553.490.850
Deposito 3 Bulan	18.248.181.627	17.508.016.605
Deposito 6 Bulan	3.801.076.905	2.497.496.899
Deposito 12 Bulan	8.847.840.219	9.412.500.000
Sub Jumlah Deposito	53.742.696.969	43.971.504.354
Jumlah Simpanan	55.325.263.811	46.686.665.654
Berdasarkan Keterkaitan		
Tabungan Pihak Berelasi	21.569.864	10.997.065
Tabungan Non-Pihak Berelasi	1.560.996.978	2.704.164.235
Jumlah Tabungan	1.582.566.842	2.715.161.300
Deposito Pihak Berelasi	600.000.000	-
Deposito Non-Pihak Berelasi	53.142.696.969	43.971.504.354
Jumlah Deposito	53.742.696.969	43.971.504.354
Jumlah Simpanan	55.325.263.811	46.686.665.654

j. Simpanan Bank Lain (ABP)

Akun ini merupakan akun simpanan dari bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito:		
Deposito 1 Bulan		
PT BPR Artharindo	1.000.000.000	-
PT BPR Niaga Mandiri	300.000.000	-
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	1.000.000.000
PT BPR Tricipta Mandiri	-	500.000.000
PT BPR Ragasakti	-	500.000.000
PT BPR Artharindo	-	500.000.000
Jumlah	1.300.000.000	2.500.000.000

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

i. Deposits (Continued)

	2024	2023
Time Deposits:		
Deposits 1 Month	14.553.490.850	14.553.490.850
Deposits 3 Months	17.508.016.605	17.508.016.605
Deposits 6 Months	2.497.496.899	2.497.496.899
Deposits 12 Months	9.412.500.000	9.412.500.000
Sub Total Deposits	43.971.504.354	43.971.504.354
Total Deposits	46.686.665.654	46.686.665.654
Based on Interrelations		
Saving – Related Parties	10.997.065	10.997.065
Saving – Non-Related Parties	2.704.164.235	2.704.164.235
Total Saving	2.715.161.300	2.715.161.300
Deposit – Related Parties	-	-
Deposit – Non-Related Parties	43.971.504.354	43.971.504.354
Total Deposit	43.971.504.354	43.971.504.354
Total Deposits	46.686.665.654	46.686.665.654

j. Deposits from Other Banks (APB)

This account is the balance of deposits from other bank as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023
Deposits:		
Deposits 1 Month		
PT BPR Artharindo	1.000.000.000	-
PT BPR Niaga Mandiri	300.000.000	-
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	1.000.000.000
PT BPR Tricipta Mandiri	-	500.000.000
PT BPR Ragasakti	-	500.000.000
PT BPR Artharindo	-	500.000.000
Total	1.300.000.000	2.500.000.000

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

j. Simpanan Bank Lain (ABP) (Lanjutan)

	2024	2023
Deposito 3 Bulan		
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000	-
PT BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000	250.000.000
PT BPR Cahaya Arthasejati	-	2.000.000.000
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	-	500.000.000
PT BPR Indosurya Daya Sukses	-	500.000.000
PT BPR Multi Sembada Dana	-	500.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	-	400.000.000
PT BPR Ragasakti	-	300.000.000
PT BPR Dana Karunia Sejahtera	-	250.000.000
PT BPR Tricipta Mandiri	-	200.000.000
PT BPR Vinski Mukti Arta	-	200.000.000
Jumlah	1.600.000.000	5.100.000.000
Deposito 6 Bulan		
PT BPR Arsham Sejahtera	600.000.000	-
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	500.000.000	-
PT BPR Gamon	-	2.000.000.000
PT BPR Bina Dana Cakrawala	-	2.000.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	-	1.500.000.000
PT BPR Tricipta Mandiri	-	1.000.000.000
PT BPR Rifi Maligi	-	1.000.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	-	600.000.000
PT BPR Pantura Abadi	-	500.000.000
PT BPR Gita Makmur Utama	-	500.000.000
PT BPR Niaga Mandiri	-	500.000.000
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	-	500.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	-	500.000.000
PT BPR Niaga Mandiri	-	500.000.000
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	-	500.000.000
PT BPR Arta Jakarta	-	400.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	-	-
12	-	200.000.000
Jumlah	1.100.000.000	12.450.000.000
Tabungan:		
Tabungan ABP	-	1.001.472.410
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	4.000.000.000	21.051.472.410

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

j. Deposits from Other Banks (APB) (Continued)

	2024	2023
Deposits 3 Months		
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	-
PT BPR Dana Karunia Sejahtera	-	-
PT BPR Dana Karunia Sejahtera	250.000.000	250.000.000
PT BPR Cahaya Arthasejati	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	500.000.000	500.000.000
PT BPR Indosurya Daya Sukses	500.000.000	500.000.000
PT BPR Multi Sembada Dana	500.000.000	500.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	400.000.000	400.000.000
PT BPR Ragasakti	300.000.000	300.000.000
PT BPR Dana Karunia Sejahtera	250.000.000	250.000.000
PT BPR Tricipta Mandiri	200.000.000	200.000.000
PT BPR Vinski Mukti Arta	200.000.000	200.000.000
Total	5.100.000.000	5.100.000.000
Deposits 6 Months		
PT BPR Arsham Sejahtera	-	-
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	-	-
PT BPR Gamon	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bina Dana Cakrawala	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Tricipta Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Rifi Maligi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	600.000.000	600.000.000
PT BPR Pantura Abadi	500.000.000	500.000.000
PT BPR Gita Makmur Utama	500.000.000	500.000.000
PT BPR Niaga Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	500.000.000	500.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	500.000.000	500.000.000
PT BPR Niaga Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	500.000.000	500.000.000
PT BPR Arta Jakarta	400.000.000	400.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	-	-
12	200.000.000	200.000.000
Total	12.450.000.000	12.450.000.000
Savings:		
ABP Saving	1.001.472.410	1.001.472.410
Total Deposits from Other Banks	21.051.472.410	21.051.472.410

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

k. Pinjaman Diterima

Akun ini merupakan akun pinjaman diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Dari Bank Lain	
Bank Banten	10.000.000.000
Bank Banten 2	3.000.000.000
PT Toyota Astra Financial Services	273.000.000
Bank Victoria	-
BPR Daya Lumbung Asia	-
Provisi dan Administrasi	-
Jumlah Pinjaman Diterima	13.273.000.000

Bank Banten

Pinjaman diberikan oleh pihak PT Bank Banten kepada PT BPR Dana Niaga No. 0110/F/013-RK7/1223.

Tujuan Penggunaan: Modal Kerja BPR

Plafon Kredit : Rp10.000.000.000
 Tenor : 1 Tahun (12 Bulan) terhitung mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 19 Desember 2024
 Suku Bunga : 7.00% p.a
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Biaya Provisi : Rp500.000
 Biaya Administrasi : Rp250.000

Denda : 3% perbulan

Jaminan Fasilitas :

- 1 Lembar Bilyet Deposito Bank Banten No. 041887 sebesar Rp5.000.000.000 a.n BPR Dana Niaga
- 1 Lembar Bilyet Deposito Bank Banten No. 041889 sebesar Rp5.000.000.000 a.n BPR Dana Niaga

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

k. Borrowings

This account is the balance of borrowings as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023	
	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank Banten
	-	-	Bank Banten 2
	-	-	PT Toyota Astra Financial Services
	-	4.995.999.777	Bank Victoria
	-	1.389.698.106	BPR Daya Lumbung Asia
	-	(25.375.039)	Provision and Administration
Total Borrowings	16.360.322.844		

Bank Banten

Loans provided by PT Bank Banten to PT BPR Dana Niaga Number 0110/F/013-RK7/1223.

Purpose of the Use : Working Capital BPR

Credit Limit : Rp10,000,000,000
 Tenors : 1 Year (12 Months) starting from December 19, 2023 to December 19, 2024

Interest Rate : 7.00% p.a
 Nature of Credit : *Revolving*
 Provision Fee : Rp500,000
 Administrative Costs : Rp250,000

Fine : 3% per month

Facility :

Guarantee

- 1 Sheet Deposit Bank Banten No. 041887 in the amount of Rp5,000,000,000 on behalf of BPR Dana Niaga
- 1 Sheet Deposit Bank Banten No. 041889 in the amount of Rp5,000,000,000 on behalf of BPR Dana Niaga

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

k. Pinjaman Diterima (Lanjutan)

Bank Banten

Pinjaman diberikan oleh pihak PT Bank Banten kepada PT BPR Dana Niaga No. 0110/F/013-RK7/1223.

Tujuan Penggunaan: Modal Kerja BPR

Plafon Kredit : Rp3.000.000.000
Tenor : 1 Tahun (12 Bulan) terhitung mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 10 Juli 2025
Suku Bunga : 7.00% p.a
Sifat Kredit : Loan
Biaya Provisi : Rp100.000
Biaya Administrasi : Rp100.000

Jaminan Fasilitas : Deposito Nomor A 041897 dan A 041899 dan No Rekening Giro (PRK) No 0137001993 a.n/ PT BPR Dana Niaga.

PT Toyota Astra Financial Services

Nomor Perjanjian : 241370040331
Tanggal : 19 Juni 2024
Tujuan Penggunaan: Pembiayaan Investasi - Kendaraan
Nama Kendaraan : Toyota Rush/New Rush A S S A/T GR Sport 2024
Harga Kendaraan : Rp310.450.000 (OTR)
Nilai Uang Muka : Rp99.449.655
Hutang Pokok : Rp262.078.298
Bunga : Rp49.921.701
Tingkat Suku Bunga : 4,75% flat
Hutang Keseluruhan : Rp312.000.000
Angsuran : Rp6.500.000
Jangka Waktu : 48 (empat puluh delapan bulan) bulan sejak tanggal fasilitas pembiayaan dicairkan
Biaya Provisi : Rp12.003.586
Biaya Survey : Rp500.000
Biaya Asuransi : Rp26.574.367
Biaya Penjaminan : Rp479.000
Biaya Lain-lain : Rp5.021.000

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

k. Borrowings (Continued)

Bank Banten

The loan was given by PT Bank Banten to PT BPR Dana Niaga No. 0110/F/013-RK7/1223.

Purpose of the Use : Working Capital BPR

Credit Limit : Rp3,000,000,000
Tenors : 1 year (12 Months) starting from July 10, 2024 until July 10, 2025

Interest Rate : 7.00% p.a
Nature of Credit : Loan
Provision Fee : Rp100,000
Administrative Costs : Rp100,000
Facility : Deposit No. A 041897 and A 041899 and Current Account No. 0137001993 a.n/ PT BPR Dana Niaga
Guarantee : Deposit No. A 041897 and A 041899 and Current Account No. 0137001993 a.n/ PT BPR Dana Niaga

PT Toyota Astra Financial Services

Agreement No. : 241370040331
Date : 19 June 2024
Purpose of Use : Investment Financing - Vehicles
Vehicle Name : Toyota Rush/New Rush A S S A/T GR Sport 2024
Vehicle Price (OTR) : Rp310,450,000
Down Payment Value : Rp99,449,655
Principal Debt : Rp262,078,298
Interest : Rp49,921,701
Interest Rate : 4.75% flat
Overall Debt : Rp312,000,000
Installments : Rp6,500,000
Term : 48 (forty-eight) months from the date the financing facility is disbursed
Provision Fee : Rp12,003,586
Survey Fee : Rp500,000
Insurance Fee : Rp26,574,367
Underwriting Fee : Rp479,000
Other Fees : Rp5,021,000

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

k. Pinjaman Diterima (Lanjutan)

Bank Victoria

Pinjaman diberikan oleh pihak PT Bank Victoria kepada PT BPR Dana Niaga No.129/BPR-DLA/NV/IX/2021. Penarikan dapat dilakukan secara langsung atau sekaligus.

Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR

Plafon Kredit : Rp10.000.000.000
 Tenor : 1 Tahun (12 Bulan)
 Suku Bunga : TD + 0.5% p.a
 Sifat Kredit : *Non-Revolving*
 Biaya Provisi : Nihil
 Biaya Administrasi : Nihil

Denda : 3% per bulan
 Pelunasan : Tidak dikenakan penalty dari
 Dipercepat : nilai pelunasan
 Jaminan Fasilitas :

- 1 Lembar Bilyet Deposito Bank Victoria No. 0965011 sebesar Rp5.000.000.000 a.n BPR Dana Niaga
- 1 Lembar Bilyet Deposito Bank Victoria No. 0964918 sebesar Rp2.500.000.000 a.n BPR Dana Niaga
- 1 Lembar Bilyet Deposito Bank Victoria No. 0964919 sebesar Rp2.500.000.000 a.n BPR Dana Niaga

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

k. Borrowings (Continued)

Bank Victoria

Loans provided by PT Bank BJB to PT BPR Dana Niaga Number 014/BAL-KOM/SP2K/2022. Withdrawals can be made directly or all at once.

Purpose of the : Working Capital BPR
 Use

Credit Limit : Rp10,000,000,000
 Tenors : 1 year (12 months)
 Interest Rate : TD + 0.5% p.a
 Nature of Credit : *Non-Revolving*
 Provision Fee : Null
 Administrative : Null

Costs

Fine : 3% per month
 Accelerated : Not subject to a penalty of the
 Repayment : repayment value
 Facility :

Guarantee

- 1 Sheet Deposit Bank Victoria No. 0965011 in the amount of Rp5,000,000,000 on behalf of BPR Dana Niaga
- 1 Sheet Deposit Bank Victoria No. 0964918 in the amount of Rp2,500,000,000 on behalf of BPR Dana Niaga
- 1 Sheet Deposit Bank Victoria No. 0964919 in the amount of Rp2,500,000,000 on behalf of BPR Dana Niaga

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

k. Pinjaman Diterima (Lanjutan)

BPR Daya Lumbung Asia

Pinjaman diberikan oleh pihak PT BPR Daya Lumbung Asia kepada PT BPR Dana Niaga No.129/BPR-DLA/NV/IX/2021. Penarikan dapat dilakukan secara langsung atau sekaligus.

Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR

Plafond Kredit	: Rp5.000.000.000
Tenor	: 3 Tahun (36 Bulan)
Suku Bunga	: 9.5% p.a anuitas
Sifat Kredit	: Non-Revolving
Pembayaran Kembali	: Pokok dan Bunga setiap bulan beserta Cek/Giro
Biaya Provisi	: 2% untuk 3 tahun dari plafond yang diberikan sekaligus dimuka
Biaya Administrasi	: Rp1.500.000 untuk 3 tahun
Denda	: 4% perhari
Pelunasan Dipercepat	: 2% dari Outstanding
Jaminan Fasilitas	: Cessie and Corporate Guarantee
Pengikatan	: Notarill

l. Kewajiban Lain-lain

Akun ini merupakan akun kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Utang Bunga	196.996.743
Utang Pajak	-
Cadangan Imbalan Kerja	32.285.000
Lainnya	20.590.660
Jumlah Kewajiban Lain-lain	249.872.403

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

k. Borrowings (Continued)

BPR Daya Lumbung Asia

Loans provided by PT BPR Daya Lumbung Asia to PT BPR Dana Niaga Number 129/BPR-DLA/NV/IX/2021. Withdrawals can be made directly or all at once.

Purpose of the Use : Modal Kerja BPR

Credit Limit	: Rp5,000,000,000
Tenors	: 3 years (36 months)
Interest Rate	: 9.5% p.a anuity
Nature of Credit	: Non-Revolving
Repayment	: Principal and Interest every month along with Checks/Giro
Provision Fee	: 2% for 3 years of the ceiling given at once in advance
Administrative Costs	: Rp1,500,000 for 3 years
Fine	: 4% per day
Accelerated Repayment	: 2% from Outstanding
Facility Guarantee	: Cessie and Corporate Guarantee
Binding	: Notary

l. Others Liabilities

This account is the balance of other liabilities as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023	
Utang Bunga	196.996.743	222.287.395	Interest Payable
Utang Pajak	-	85.760.511	Tax Payable
Cadangan Imbalan Kerja	32.285.000	15.545.000	Reserve for Employee Benefits
Lainnya	20.590.660	14.702.999	Other
Jumlah Kewajiban Lain-lain	249.872.403	338.295.905	Total Others Liabilities

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
 December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS NERACA (LANJUTAN)

m. Modal

Akun ini merupakan akun modal per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Modal Dasar	25.000.000.000
Modal Belum Disetor	(18.000.000.000)
Jumlah Modal	7.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di depan Notaris Aline Shinta darsono, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) yang bersumber dari dividen, sehingga modal disetor menjadi sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh Miliar Rupiah).

n. Saldo Laba

Akun ini merupakan akun saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Cadangan Umum	1.500.000.000
Laba (Rugi) Ditahan	4.960.998
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3.305.624.355)
Jumlah Saldo Laba	(1.800.663.357)

3. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

m. Capital

This account is the balance of capital as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	25.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
	(18.500.000.000)	<i>Unpaid Capital</i>
	6.500.000.000	<i>Total Capital</i>

Based on Deed No. 23 dated March 21, 2024 made in front of Notary Aline Shinta darsono, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, there was an additional paid-up capital of Rp500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) sourced from dividends, bringing the paid-up capital to Rp7,000,000,000 (seven Billion Rupiah).

n. Retained Earnings

This account is the balance of retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	1.500.000.000	<i>General Reserve</i>
	127.781.067	<i>Retained Profit (Loss)</i>
	377.179.931	<i>Profit (Loss) for the Year</i>
	2.004.960.998	<i>Total Retained Earnings</i>

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LABA RUGI

a. Pendapatan Bunga Kontraktual

Akun ini merupakan akun pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga Kontraktual		
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	8.684.477	41.483.201
Tabungan	25.930.226	45.418.415
Deposito Berjangka	821.204.432	793.533.663
Sub Jumlah Bunga Penempatan Pada Bank Lain	855.819.135	880.435.279
Pihak Ketiga Bukan Bank		
Kredit Modal Kerja	4.932.562.171	8.627.939.467
Kredit Konsumtif	1.538.975.754	2.016.962.639
Kredit Investasi	206.089.110	130.190.451
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Non-Bank	6.677.627.035	10.775.092.557
Provisi Kredit		
Pihak Ketiga Bukan Bank	428.797.663	660.630.109
Sub Jumlah Provisi Kredit	428.797.663	660.630.109
Jumlah Pendapatan Bunga	7.962.243.833	12.316.157.945

b. Pendapatan Operasional Lain

Akun ini merupakan akun pendapatan operasional lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan Pemulihan PPAP	1.277.452.039	927.248.601
Pendapatan Jasa Transaksi	24.244.814	-
Pendapatan Hapus Buku	11.690.080	13.855.400
Lainnya	155.731.428	455.583.654
Jumlah Pendapatan Operasional Lain	1.469.118.361	1.396.687.655

4. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS PROFIT/LOSS

a. Contractual Interest Income

This account is the balance of contractual interest income as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

Bank Interest Income
Placement in Other Bank
Giro
Saving
Time Deposit
Sub Total Interest Income from Other Banks
Non-Bank Third Parties:
Working Capital Credit
Consumer Credit
Investment Credit
Sub Total Interest Income from Non-Bank Third Parties
Credit Provision
Non-Bank Third Parties
Sub Total Credit Provision
Total Interest Income

b. Other Operating Income

This account is the balance of other operational income as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

PPAP Recovery Acceptance
Transaction Services Revenue
Write-off Revenue
Other
Total Other Operating Income

4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS PROFIT/LOSS (CONTINUED)

c. Beban Bunga

Akun ini merupakan akun beban bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Bunga kepada Bank Lain:		
Deposito Berjangka	(3.048.990.723)	(4.024.681.664)
Simpanan	(804.254.311)	(1.070.701.215)
Pinjaman yang Diterima	(822.319.605)	(340.561.582)
Tabungan	(59.404.985)	(80.577.637)
Beban Bunga kepada Pihak Ketiga Bukan Bank:		
Lainnya	(114.904.889)	(177.831.236)
Biaya Transaksi kepada Bank Lain	<u>(840.224.021)</u>	<u>(844.580.408)</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>(5.690.098.534)</u>	<u>(6.538.933.742)</u>

c. Interest Expenses

This account is the balance of interest expense as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

Interest Expense to Other Banks:
Time Deposits
Savings
Borrowings
Savings
Interest Expense to Non-Bank Third Parties:
Other
Transaction Cost to Other Banks:
Total Interest Expenses

d. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Akun ini merupakan akun beban penyisihan penghapusan aset produktif per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Penyisihan Kerugian – Penempatan Pada Bank Lain	-	(178.637.298)
Beban Penyisihan Kerugian - Kredit	(1.733.576.075)	(1.010.859.850)
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	<u>(1.733.576.075)</u>	<u>(1.189.497.148)</u>

d. Allowance for Losses on Earning Assets

This account is the balance of allowance for losses on earning assets as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

Allowance for Losses – Placement with Other Banks
Allowance for Losses – Credit
Total Depreciation and Allowance for Losses Expenses

e. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan akun beban pemasaran per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Pemasaran	(8.984.280)	(12.021.803)
Jumlah Beban Pemasaran	<u>(8.984.280)</u>	<u>(12.021.803)</u>

e. Marketing Expenses

This account is the balance of marketing expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

Marketing Expenses
Total Marketing Expenses

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

f. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan akun beban administrasi dan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Personalia (f.1)	(3.682.680.491)	(3.787.566.441)
Beban Barang dan Jasa (f.2)	(682.474.896)	(897.690.819)
Beban Sewa (f.3)	(242.132.520)	(170.875.012)
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris (f.4)	(435.281.677)	(266.175.216)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan (f.5)	(45.095.220)	(53.359.131)
Beban Premi Asuransi (f.6)	(249.038.082)	(301.163.175)
Beban Pajak (f.7)	(23.481.736)	(50.128.264)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (f.1 s.d. f.7)	<u>(5.360.184.622)</u>	<u>(5.526.958.058)</u>

f.1 Beban Personalia

	2024	2023
Beban Personalia:		
Gaji, Upah, dan Honorarium	(1.519.677.689)	(1.527.432.708)
Honorarium	(382.186.041)	(442.040.000)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	(30.932.000)	(40.077.352)
Lainnya	(1.749.884.761)	(1.778.016.381)
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>(3.682.680.491)</u>	<u>(3.787.566.441)</u>

f.2 Beban Barang dan Jasa

	2024	2023
Listrik	(49.542.262)	(57.469.346)
Alat Tulis Kantor/Perlengkapan Kantor	(20.018.700)	(26.722.400)
Benda Pos dan Surat	(10.500.000)	(18.564.700)
Administrasi Bank	(4.014.782)	(5.303.400)
Jamuan Makan dan Minum	(20.334.641)	(29.757.100)
Seragam Karyawan	(11.439.000)	(22.933.000)
Biaya Keamanan	(41.130.000)	(23.502.500)
Biaya Sistem dan Jaringan Internet	(39.007.765)	(27.183.500)
Telpon	(15.546.317)	(17.144.242)
Alat Cetak /Percetakan	(13.421.538)	(25.141.000)
PDAM	(6.537.437)	(5.158.725)
Koran, Buku dan Majalah	-	(1.450.000)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS PROFIT/LOSS (CONTINUED)

f. General and Administration Expenses

This account is the balance of administration and general expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023
Beban Personalia (f.1)	(3.682.680.491)	(3.787.566.441)
Beban Barang dan Jasa (f.2)	(682.474.896)	(897.690.819)
Beban Sewa (f.3)	(242.132.520)	(170.875.012)
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris (f.4)	(435.281.677)	(266.175.216)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan (f.5)	(45.095.220)	(53.359.131)
Beban Premi Asuransi (f.6)	(249.038.082)	(301.163.175)
Beban Pajak (f.7)	(23.481.736)	(50.128.264)
Total Administration and General Expenses (f.1 up to f.7)	<u>(5.360.184.622)</u>	<u>(5.526.958.058)</u>

f.1 Personnel Expense

	2024	2023
Beban Personalia:		
Gaji, Upah, dan Honorarium	(1.519.677.689)	(1.527.432.708)
Honorarium	(382.186.041)	(442.040.000)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	(30.932.000)	(40.077.352)
Lainnya	(1.749.884.761)	(1.778.016.381)
Total Personnel Expense	<u>(3.682.680.491)</u>	<u>(3.787.566.441)</u>

f.2 Goods and Services Expenses

	2024	2023
Listrik	(49.542.262)	(57.469.346)
Alat Tulis Kantor/Perlengkapan Kantor	(20.018.700)	(26.722.400)
Benda Pos dan Surat	(10.500.000)	(18.564.700)
Administrasi Bank	(4.014.782)	(5.303.400)
Jamuan Makan dan Minum	(20.334.641)	(29.757.100)
Seragam Karyawan	(11.439.000)	(22.933.000)
Biaya Keamanan	(41.130.000)	(23.502.500)
Biaya Sistem dan Jaringan Internet	(39.007.765)	(27.183.500)
Telpon	(15.546.317)	(17.144.242)
Alat Cetak /Percetakan	(13.421.538)	(25.141.000)
PDAM	(6.537.437)	(5.158.725)
Koran, Buku dan Majalah	-	(1.450.000)

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS PROFIT/LOSS (CONTINUED)

f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

f. General and Administration Expenses (Continued)

f.2 Beban Barang dan Jasa (lanjutan)

f.2 Goods and Services Expenses (continued)

	2024	2023	
Bensin, BBM dan Solar	(106.538.887)	(117.174.869)	Gasoline, fuel and diesel
Parkir dan Tol	(68.495.800)	(65.585.474)	Parking and Tolls
Biaya Pengiriman Surat	(1.686.856)	(2.510.415)	Mailing Fees
Foto Copy dan Jilid	(125.000)	(575.500)	Photocopy and binding
Lampu dan Kabel	(1.978.638)	(807.500)	Lights and Cables
Biaya Survey	(2.156.100)	(6.772.700)	Survey Fees
Biaya Penagihan	(7.541.797)	(66.777.883)	Billing Fees
Biaya Pengurusan	(16.570.000)	(6.177.000)	Management Fees
Biaya Renovasi Gedung	(29.446.176)	(189.385.112)	Building Renovation Costs
Biaya Core Banking Sigma	(30.192.000)	(90.576.000)	Sigma Core Banking Fees
Biaya Core Banking Migas	(134.985.000)	-	Core Banking Cost of Oil and Gas
Biaya Pengurusan Kredit	(18.166.690)	(60.054.551)	Credit Management Fees
Biaya Lainnya	(33.099.510)	(30.963.702)	Other Fees
Jumlah Beban Barang dan Jasa	(682.474.896)	(897.690.819)	Total Goods and Services Expense

f.3 Beban Sewa

f.3 Rent Expenses

	2024	2023	
Sewa Gedung	(239.912.520)	(168.100.012)	Building Rent
Sewa Lainnya	(2.220.000)	(2.775.000)	Other Rent
Jumlah Beban Sewa	(242.132.520)	(170.875.012)	Total Rent Expense

f.4 Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

f.4 Depreciation Expenses

	2024	2023	
Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	(57.000.443)	(87.449.560)	Depreciation of Equipment and Supplies
Penyusutan Gedung	(101.031.250)	(8.419.271)	Building Depreciation
Penyusutan Kendaraan	(245.548.179)	(170.306.385)	Vehicle Depreciation
Penyusutan Aset Tak Berwujud	(31.701.805)	-	Depreciation of Intangible Assets
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(435.281.677)	(266.175.216)	Total Depreciation Expenses

f.5 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

f.5 Maintenance and Repair Expenses

	2024	2023	
Pemeliharaan Kendaraan	(34.155.023)	(41.329.085)	Vehicle Maintenance
Pemeliharaan Komputer dan Peralatan Kantor	(10.940.197)	(12.030.046)	Maintenance of Computers and Office Equipment
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	(45.095.220)	(53.359.131)	Total Maintenance and Repair Expenses

f.6 Beban Premi Asuransi

f.6 Insurance Premium Expense

	2024	2023	
Beban Premi Asuransi	(249.038.082)	(301.163.175)	Insurance Premium Expense
Jumlah Beban Premi Asuransi	(249.038.082)	(301.163.175)	Total Insurance Premium Expense

PT BPR DANA NIAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANA NIAGA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

f. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

f.7 Beban Pajak

	2024
Pajak Kendaraan	(15.375.900)
Pajak Lainnya	(5.808.519)
Beban Pajak PPh 21	(2.297.317)
Jumlah Beban Pajak	(23.481.736)

Jumlah Beban Administrasi dan Umum (f.1 s.d. f.7)	(5.360.184.622)
--	------------------------

g. Beban Operasional Lainnya

Akun ini merupakan akun beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Penyelesaian Kredit	(54.500.558)
Beban Pungutan OJK	(38.991.650)
Beban Audit	(15.000.000)
Iuran Perbarindo	(9.000.000)
Perjalanan Dinas	-
Beban Selisih Kas	(222)
Lainnya	(13.323.600)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(130.816.030)

h. Pendapatan Non-Operasional

Akun ini merupakan akun pendapatan non-operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pendapatan Penjualan AYDA	189.510.544
Pendapatan Fee Notaris	9.505.000
Pendapatan Materai	7.342.000
Pendapatan Fee Appraisal	5.990.000
Pendapatan Fee Asuransi	625.371
Pendapatan Fee Roya	4.500.000
Pendapatan Fee Registrasi Kendaraan	-
Pendapatan Kelebihan Kas	28
Pendapatan Lainnya	12.319.985
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	229.792.928

4. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS PROFIT/LOSS (CONTINUED)

f. General and Administration Expenses (Continued)

f.7 Tax Expenses

	2023
	(18.333.100)
	(31.795.164)
	(50.128.264)

Vehicle Tax
Other Tax
Income Tax Art. 21 Expenses
Total Tax Expense

Total Administration and General Expenses (f.1 up to f.7)

g. Other Operational Expenses

This account is the balance of other operating expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023
	(59.567.023)
	(45.031.406)
	(16.650.000)
	(6.500.000)
	(1.550.000)
	-
	(47.100.000)
Total Other Operating Expenses	(176.398.429)

Credit Settlement
OJK Contribution
Audit Expenses
Perbarindo Contribution
Official Travel
Cash Difference Expense
Other

h. Non-Operating Income

This account is the balance of non-operating income as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023
	132.776.035
	26.508.800
	14.499.200
	9.783.000
	8.524.879
	7.100.000
	700.000
	-
	48.207.384
Total Non-Operating Income	248.099.298

Sales Revenue for Foreclosed Collateral
Notary Fee Income
Stamp Income
Fee Appraisal Income
Insurance Fee Income
Roya Fee Income
Vehicle Registration Fee Income
Excess Cash Income
Other Income

4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LABA RUGI (LANJUTAN)

i. Beban Non-Operasional

Akun ini merupakan akun beban non-operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Beban Non-Operasional	(39.120.804)
Jumlah Beban Non-Operasional	(39.120.804)

j. Taksiran Pajak Penghasilan

	2024
Pajak PPh Pasal 25	(3.999.132)
Jumlah	(3.999.132)

k. Komitmen dan Kontijensi

	2024
Tagihan Komitmen	
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	-
Kewajiban Komitmen	
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-
Tagihan Kontijensi	
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian – Bunga Kredit yang Diberikan	3.850.804.691
Aset Produktif yang Dihapusbuku Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	3.248.472.792
Jumlah	7.099.277.483

l. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 23 April 2025.

4. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS PROFIT/LOSS (CONTINUED)

i. Non-Operating Expenses

This account is the balance of non-operational expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2023	
	(54.195.276)	<i>Credit – Contribution Expenses</i>
Jumlah	(54.195.276)	Total Non- Operating Expenses

j. Estimated Income Tax

	2023	
	85.760.511	<i>PPh Article 25</i>
Jumlah	85.760.511	Total

k. Commitment and Contingencies

	2023	
Tagihan Komitmen		Commitment Bills
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	-	<i>Undrawn Loan Facility Received</i>
Kewajiban Komitmen		Commitment Obligations
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.607.043.281	<i>Undrawn Credit Facilities to Customers</i>
Tagihan Kontijensi		Contingency Bills
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian – Bunga Kredit yang Diberikan	2.425.282.168	<i>Interest Income in Settlement – Interest on Loans</i>
Aset Produktif yang Dihapusbuku Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	3.159.308.464	<i>Write-off Earning Assets Collateral in the Credit Settlement Process</i>
Jumlah	9.191.633.913	Total

l. Completion of Financial Statement

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2024 which were compiled and authorized on April 23, 2025.

LAMPIRAN
APPENDIX

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

PT BPR DANA NIAGA
Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Horizontal Analysis of Financial Statement
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	PERUBAHAN/CHANGE		
			Nilai/Value	%	
ASET					ASSETS
Kas	78.957.700	401.905.700	(322.948.000)	-80,35%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	24.630.261.597	23.540.662.212	1.089.599.385	4,63%	Placement in Other Bank
Penyisihan Kerugian					
Penempatan Pada Bank Lain	-	(15.873.078)	15.873.078	0,00%	Allowance for Losses
Sub Jumlah	24.630.261.597	23.524.789.134	1.105.472.463	4,70%	Sub Total
Kredit Yang Diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	(16.866.216.853)	-29,82%	Loans
Amortisasi Provisi dan Administrasi – KYD	(94.770.219)	(244.839.246)	150.069.027	-61,29%	Provision and Administration Amortization - KYD
Penyisihan Kerugian - KYD	(730.228.878)	(347.725.640)	(382.503.238)	110,00%	Allowance for Losses - KYD
Sub Jumlah	38.871.879.922	55.970.530.986	(17.098.651.064)	-30,55%	Sub Total
Agunan yang diambil alih	9.376.367.477	7.517.959.055	1.858.408.422	24,72%	Foreclosed Properties
Aset Tetap	4.200.014.965	4.252.065.965	(52.051.000)	-1,22%	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(1.671.907.307)	(1.524.491.494)	(147.415.813)	9,67%	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	2.528.107.658	2.727.574.471	(199.466.813)	-7,31%	Sub Total
Aset tidak berwujud	98.235.000	-	98.235.000	0,00%	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	(31.701.805)	-	(31.701.805)	0,00%	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	66.533.195	-	66.533.195	0,00%	Sub Total
Aset Lain-lain	3.170.010.495	3.334.186.446	(164.175.951)	-4,92%	Other Assets
JUMLAH ASET	78.722.118.044	93.476.945.792	(14.754.827.749)	-15,78%	TOTAL ASSETS

PT BPR DANA NIAGA
Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Horizontal Analysis of Financial Statement
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	PERUBAHAN/CHANGE		
			Nilai/Value	%	
KEWAJIBAN & EKUITAS					LIABILITY & EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	674.645.187	535.227.981	139.417.206	26,05%	Current Liabilities
Tabungan	1.582.566.842	2.715.161.300	(1.132.594.458)	-41,71%	Saving
Deposito	53.742.696.969	43.971.504.354	9.771.192.615	22,22%	Deposit
					Deposits from Other
Simpanan Dari Bank Lain	4.000.000.000	21.051.472.410	(17.051.472.410)	-81,00%	Banks
Pinjaman Diterima	13.000.000.000	16.360.322.844	(3.360.322.844)	-20,54%	Borrowings
Kewajiban Lain-Lain	522.872.405	338.295.905	184.576.500	54,56%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	73.522.781.401	84.971.984.794	(11.449.203.391)	-13,47%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Disetor	7.000.000.000	6.500.000.000	500.000.000	7,69%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000	-	-	General Reserve
Laba Tahun Lalu	4.960.996	127.781.067	(122.820.072)	-96,12%	Retained Earnings
					Net Profit in Current
Laba Tahun Berjalan	(3.305.624.355)	377.179.931	(3.682.804.285)	-976,41%	Year
Jumlah Ekuitas	5.199.336.641	8.504.960.998	(3.305.624.357)	-38,87%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	78.722.118.044	93.476.945.792	(14.754.827.748)	-15,78%	TOTAL LIABILITY & EQUITY

PT BPR DANA NIAGA
Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Vertical Analysis of Financial Statement
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	%		
			2024	2023	
ASET					ASSETS
Kas	78.957.700	401.905.700	0,10%	0,43%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	24.630.261.597	23.540.662.211	31,29%	25,18%	Placement in Other Bank
Penyisihan Kerugian					
Penempatan Pada Bank Lain	-	(15.873.078)	0,00%	-0,02%	Allowance for Losses
Sub Jumlah	24.630.261.597	23.524.789.134	31,29%	25,17%	Sub Total
Kredit Yang Diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	50,43%	60,51%	Loans
Amortisasi Provisi dan					Provision and
Admin - KYD	(94.770.219)	(244.839.246)	-0,12%	-0,26%	Administration-KYD
Penyisihan Kerugian - KYD	(730.228.878)	(347.725.640)	-0,93%	-0,37%	Allowance for Losses-KYD
Sub Jumlah	38.871.879.922	55.970.530.986	49,38%	59,88%	Sub Total
Agunan yang diambil alih	9.376.367.477	7.517.959.055	11,91%	8,04%	Foreclosed Properties
Aset Tetap	4.200.014.965	4.252.065.965	5,34%	4,55%	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	(1.671.907.307)	(1.524.491.494)	-2,12%	-1,63%	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	2.528.107.658	2.727.574.471	3,21%	2,92%	Sub Total
Aset tidak berwujud	98.235.000	-	0,12%	0,00%	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	(31.701.805)	-	-0,04%	0,00%	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	66.533.195	-		0,00%	Sub Total
Aset Lain-lain	3.170.010.495	3.334.186.446	4,03%	3,57%	Other Assets
JUMLAH ASET	78.722.118.044	93.476.945.792	100,00%	100,00%	TOTAL ASSETS

PT BPR DANA NIAGA
Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Vertical Analysis of Financial Statement
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	%		
			2024	2023	
KEWAJIBAN & EKUITAS					LIABILITY & EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	674.645.187	535.227.981	0,86%	0,57%	Current Liabilities
Tabungan	1.582.566.842	2.715.161.300	2,01%	2,90%	Saving
Deposito	53.742.696.969	43.971.504.354	68,27%	47,04%	Deposit
					Deposits from Other
Simpanan Dari Bank Lain	4.000.000.000	21.051.472.410	5,08%	22,52%	Banks
Pinjaman Diterima	13.000.000.000	16.360.322.844	16,51%	17,50%	Borrowings
Kewajiban Lain-Lain	522.872.405	338.295.905	0,66%	0,36%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	73.522.781.403	84.971.984.794	93,40%	90,90%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Disetor	7.000.000.000	6.500.000.000	8,89%	6,95%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000	1,91%	1,60%	General Reserve
Laba Tahun Lalu	4.960.996	127.781.067	0,01%	0,14%	Retained Earnings
					Net Profit (Loss) in
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3.305.624.355)	377.179.931	-4,20%	0,40%	Current Year
Jumlah Ekuitas	5.199.336.641	8.504.960.998	6,60%	9,10%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	78.722.118.044	93.476.945.792	100,00%	100,00%	TOTAL LIABILITY & EQUITY

PT BPR DANA NIAGA
Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Horizontal Analysis of Income Statement
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
Pendapatan Operasional					Operational Income
Pendapatan Bunga					Contractual
Kontraktual	7.533.446.170	11.655.527.836	(4.122.081.666)	-35,37%	Interest Income
Pendapatan Provisi	428.797.663	660.630.109	(231.832.446)	-35,09%	Provision Income
Sub Jumlah Pendapatan Bunga	7.962.243.833	12.316.157.945	(4.353.914.112)	-35,35%	Sub Total Interest Income
Beban Bunga	(5.690.098.534)	(6.538.933.742)	848.835.208	-12,98%	Interest Expense
Jumlah - Pendapatan Bunga Bersih	2.272.145.299	5.777.224.203	(3.505.078.904)	-60,67%	Total Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1.469.118.361	1.396.687.655	72.430.706	5,19%	Other Operational Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.741.263.660	7.173.911.858	(3.432.648.198)	-47,85%	Total Operational Income
Beban Operasional					Operational Expense
Beban Administrasi dan Umum	(5.360.184.622)	(5.526.958.058)	166.773.436	-3,02%	Administration and General Expenses
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.733.576.075)	(1.189.497.148)	(544.078.927)	45,74%	Allowance for Losses on Earning Assets
Beban Pemasaran	(8.984.280)	(12.021.803)	3.037.523	-25,27%	Marketing Expenses
Beban Operasional Lainnya	(130.816.030)	(176.398.429)	45.582.399	-25,84%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional	(7.233.561.007)	(6.904.875.438)	(328.685.569)	4,76%	Total Operational Expense
Laba (Rugi) Operasional	(3.492.297.347)	269.036.420	(3.761.333.767)	1398,08%	- Operational Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operational Revenue (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	229.792.928	248.009.298	(18.306.370)	-7,38%	Non-Operational Income
Beban Non-Operasional	(39.120.804)	(54.195.276)	15.074.473	-27,82%	Non-Operational Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	190.672.124	193.904.022	(3.231.897)	-1,67%	Total Non-Operational Income
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(3.301.625.223)	462.940.442	(3.764.565.664)	-813,19%	Profit (Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(3.999.132)	(85.760.511)	81.761.379	-95,34%	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	(3.305.624.355)	377.179.931	(3.682.804.285)	-976,41%	Net Profit (Loss)

PT BPR DANA NIAGA
Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Vertical Analysis of Income Statement
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024		2023		
			%		
			2024	2023	
Pendapatan Operasional					Operational Income
Pendapatan Bunga					
Kontraktual	7.533.446.170	11.655.527.836	94,61%	94,64%	Contractual Interest Income
Pendapatan Provisi	428.797.663	660.630.109	5,39%	5,36%	Provision Income
Sub Jumlah Pendapatan Bunga	7.962.243.833	12.316.157.945	100,00%	100,00%	Sub Total Interest Income
Beban Bunga	(5.690.098.534)	(6.538.933.742)	-71,46%	-53,09%	Interest Expense
Jumlah - Pendapatan Bunga Bersih	2.272.145.299	5.777.224.203	28,54%	46,91%	Total Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1.469.118.361	1.396.687.655	18,45%	11,34%	Other Operational Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.741.263.660	7.173.911.858	46,99%	58,25%	Total Operational Income
Beban Operasional					Operational Expense
Beban Administrasi dan Umum	(5.360.184.622)	(5.526.958.058)	-67,32%	(44,88)%	Administration and General Expense
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.733.576.075)	(1.189.497.148)	-21,77%	(9,66)%	Allowance for Losses on Earning Assets
Beban Pemasaran	(8.984.280)	(12.021.803)	-0,11%	(0,10)%	Marketing Expense
Beban Operasional Lainnya	(130.816.030)	(176.398.429)	-1,64%	(1,43)%	Other Operational Expense
Jumlah Beban Operasional	(7.233.561.007)	(6.904.875.438)	-90,85%	-56,06%	Total Operational Expense
Laba (Rugi) Operasional	(3.492.297.347)	269.036.420	-43,86%	2,18%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operational Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	229.792.928	248.009.298	2,89%	2,01%	Non-Operational Income
Beban Non-Operasional	(39.120.804)	(54.195.276)	-0,49%	-0,44%	Non-Operational Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non – Operasional	190.672.124	193.904.022	2,39%	1,57%	Total Non-Operational Income
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	(3.301.625.223)	462.940.442	-41,47%	3,76%	Profit (Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(3.999.132)	(85.760.511)	-0,05%	-0,70%	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	(3.305.624.355)	377.179.931	-41,52%	3,06%	Net Profit (Loss)

PT BPR DANA NIAGA
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
Operational Expense/ Operational Revenue
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan Operasional			Operational Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	7.533.446.170	11.655.527.836	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Provisi	428.797.663	660.630.109	<i>Provision and Administration Income</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	1.469.118.361	1.396.687.655	<i>Other Operational Income</i>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>9.431.362.194</u>	<u>13.712.845.600</u>	Total Operational Income
Beban Operasional			Operational Expense
Beban Administrasi dan Umum	(5.360.184.622)	(5.526.958.058)	<i>Administration and General Expense</i>
Beban Bunga	(5.690.098.534)	(6.538.933.742)	<i>Interest Expense</i>
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.733.576.075)	(1.189.497.148)	<i>Allowance for Losses on Earning Assets</i>
Beban Pemasaran	(8.984.280)	(12.021.803)	<i>Marketing Expense</i>
Beban Operasional Lainnya	(130.816.030)	(176.398.429)	<i>Other Operational Expense</i>
Jumlah Beban Operasional	<u>(12.923.659.541)</u>	<u>(13.443.809.180)</u>	Total Operational Expense
Rasio BOPO (Beban Operasional/ Pendapatan Operasional)	<u>137,03%</u>	<u>98,04%</u>	Ratio BOPO (Operational Expense/Operational Income)

Kriteria penilaian BOPO:

≤ 93,52	Sehat
> 93,52 - ≤ 94,72	Cukup Sehat
> 94,72 - ≤ 95,92	Kurang Sehat
> 95,92	Tidak Sehat

BOPO Assessment

Criteria:

≤ 93.52	<i>Healthy</i>
> 93.52 - ≤ 94.72	<i>Fairly Healthy</i>
> 94.72 - ≤ 95.92	<i>Less Healthy</i>
> 95.92	<i>Unhealthy</i>

Berdasarkan penilaian BOPO, rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Tahun 2024 sebesar 137,03% tergolong dalam kondisi tidak sehat. Efisiensi rasio BOPO PT BPR Dana Niaga tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 98,04%.

Based on the BOPO assessment, the ratio of Operating Expenses to Operating Income in 2024 of 137,03% is classified as unhealthy. The efficiency of the BOPO ratio of PT BPR Dana Niaga in 2024 has decreased compared to 2023 which amounted to 98,04%.

PT BPR DANA NIAGA
ROA (RETURN ON ASSET)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
ROA (Return On Asset)
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

TOTAL ASET	2024	2023	TOTAL ASSETS
Bulan:			Month:
Januari	89.619.735.217	108.093.026.000	January
Februari	85.933.498.152	101.610.069.000	February
Maret	79.634.741.057	107.150.559.000	March
April	77.797.995.288	97.699.607.000	April
Mei	75.368.656.980	100.820.351.000	May
Juni	80.255.164.252	102.899.201.461	June
Juli	79.728.233.296	90.029.920.729	July
Agustus	78.514.166.448	90.907.019.161	August
September	89.278.308.063	92.747.539.014	September
Oktober	72.789.606.891	86.823.504.499	October
November	71.278.458.605	90.551.606.583	November
Desember	78.722.118.044	93.476.945.788	December
Total Aset	958.920.682.295	1.162.809.349.239	Total Assets
Rata-Rata Aset per Tahun	79,910,056,858	96.900.779.103,26	Average of Assets in a Year
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	(3.301.625.223)	462.940.441	Earning Before Tax
ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan / Rata-Rata Aset)	-4,13%	0,48%	Return on Asset (Earning Before Tax / Average Asset)

Kriteria Penilaian ROA:

> 1,215%	Sehat
0,999% - 1,215%	Cukup Sehat
0,765% - 0,999%	Kurang Sehat
< 0,765%	Tidak Sehat

ROA Assessment criteria:

> 1.215%
0.999% - 1.215%
0.765% - 0.999%
<0.765%

Berdasarkan penilaian ROA, rasio Laba terhadap Aset Tahun 2024 sebesar -4,13% tergolong dalam kondisi tidak sehat. ROA PT BPR Dana Niaga menurun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,48% dan rasio mengalami penurunan sebesar 4,61%.

The results of the analysis is that the percentage of ROA -4.13% indicated that the bank in an unhealthy indication. ROA PT BPR Dana Niaga has decrease compared from 2023 in the amount of 0.48% and ration has decrease 4.61%.

PT BPR DANA NIAGA
PERHITUNGAN CASH RATIO
 Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
CALCULATION OF CASH RATIO
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Alat Likuid I (tanpa deposito)			Liquid Tools
a. Kas	78.957.700	401.905.700	Cash
b. Giro	205.207.788	2.235.069.073	Placement in Another Bank
c. Selisih Lebih Tabungan – Antar Bank	11.125.053.809	5.805.593.139	Difference in Savings – Between Banks
Jumlah	<u>11.409.219.297</u>	<u>8.442.567.912</u>	Total
Utang Lancar			Current Liabilities
a. Kewajiban Segera	674.645.187	535.227.981	Current Liabilities
b. Simpanan Pihak ketiga			Third Party Deposits
Tabungan	1.582.566.842	2.715.161.300	Savings
Deposito	53.742.696.969	43.971.504.354	Deposits
Jumlah	<u>55.999.908.998</u>	<u>47.221.893.635</u>	Total
Cash Ratio (Alat Likuid / Utang Lancar)	<u>20,37%</u>	<u>17,88%</u>	CASH RATIO
Kriteria Penilaian:			Assessment Criteria:
> 4,05%	Sehat	Healthy	> 4.05%
3,30% - 4,05%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	3.30% - 4.05%
2,55% - 3,30%	Kurang Sehat	Less Healthy	2.55% - 3.30%
< 2,55%	Tidak Sehat	Unhealthy	< 2.55%

Berdasarkan kriteria penilaian, rasio kas tahun 2024 sebesar 20,37% dapat digolongkan dalam kondisi sehat, mengalami kenaikan sebesar 2,50% dibanding rasio kas tahun 2023 yang sebesar 17,88%.

Based on the assessment criteria, the 2024 cash ratio of 20.37% can be classified as healthy, with a increase of 2.50% compared to 2023 cash ratio of 17.88%.

PT BPR DANA NIAGA
PERHITUNGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
(LDR)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
CALCULATION OF LOAN TO DEPOSIT RATIO
(LDR)

For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dana yang Diterima			Funds Received
1. Simpanan Pihak Ketiga			1. Third party deposits
a. Tabungan	4.000.000.000	2.715.161.300	a. Saving
b. Deposito	53.742.696.969	43.971.504.354	b. Deposits
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	273.000.000	-	2. Non-Bank Loan Received
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank > 3 bulan	14.100.000.000	28.810.322.844	3. Deposit and Loan from Bank
4. Modal Pinjaman		-	4. Loan Capital
5. Modal Inti	10.515.031.564	11.225.049.447	5. Capital
Jumlah Dana yang Diterima	<u>82,630,728,533</u>	<u>86.722.037.945</u>	Amount of Funds Received
Kredit yg diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	Loans
Jumlah Kredit	<u>39.696.879.019</u>	<u>56.563.095.872</u>	Total Credit
LDR (Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima)	<u>48,04%</u>	<u>65,22%</u>	Loan to Deposit Ratio (Total Credit / Total Funds Received)
Kriteria Penilaian:			Assessment criteria:
<94,75%	Sehat	Healthy	<94.75%
94,75% -98,50%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	94.75% -98.50%
98,50% -102,25%	Kurang Sehat	Less Healthy	98.50% -102.25%
>102,25%	Tidak Sehat	Unhealthy	> 102.25%

Untuk tahun 2024 rasio LDR adalah 48,04% sehingga digolongkan dalam kondisi sehat, dan telah mengalami penurunan sebesar 17,18% dibanding rasio tahun 2023, yaitu sebesar 65,22%.

For 2024, the LDR ratio is 48.04%, so it is classified as healthy, and has increased by 17.18% compared to the ratio in 2023, which was 65.22%.

PT BPR DANA NIAGA
PERHITUNGAN ROE (RETURN ON EQUITY)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
ROE (Return On Equity)
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Modal Disetor	7.000.000.000	6.500.000.000	<i>Paid-Up Capital</i>
Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>General Reserve</i>
Laba Ditahan	4.960.996	127.781.067	<i>Retained Earnings</i>
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(1.652.812.178)	188.589.966	<i>Profit in Current Year after deducting the PPAP Shortfall</i>
Jumlah Modal Inti	<u>6.852.148.819</u>	<u>8.316.371.033</u>	<i>Total Capital</i>
Laba Bersih			<i>Net Profit</i>
Laba Bruto	(3.301.625.223)	462.940.442	<i>Gross Profit</i>
Pajak Yang Harus Dibayar	(3.999.132)	(85.760.511)	<i>Taxes to be Paid</i>
Laba Bersih	<u>(3.305.624.355)</u>	<u>377.179.931</u>	<i>Net Profit</i>
ROE (Laba Bersih/Jumlah Modal Inti)	<u>-48,24%</u>	<u>4,54%</u>	<i>Return on Equity</i>
Kriteria penilaian ROE:			<i>ROE Assessment Criteria:</i>
> 18%	Sehat	<i>Healthy</i>	> 18%
13% - 18%	Cukup Sehat	<i>Fairly Healthy</i>	13% - 18%
8% - 13%	Kurang Sehat	<i>Less Healthy</i>	8% - 13%
<= 8%	Tidak Sehat	<i>Unhealthy</i>	<= 8%

ROE pada tahun 2024 adalah sebesar -48,24% dan pada tahun 2023 sebesar 4,54%, dimana hal tersebut menandakan adanya penurunan ROE sebesar 52,78%.

ROE in 2024 amounted to -48.24% and in 2023 was -4.54%, which indicates an decrease in ROE of 52.78%.

PT BPR DANA NIAGA
RASIO KEBIJAKAN INVESTASI
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
INVESTMENT POLICY RATIO
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nominal Surat Berharga yang Bisa Dicairkan			<i>Securities Nominal can be cashed</i>
Giro			A. Giro
Bank Banten RAK	2.280.285	-	<i>Banten RAK Bank</i>
Bank Banten 2	14.767.832	-	<i>Banten 2 Bank</i>
Bank Banten	11.160.472	2.060.947.406	<i>Banten Bank</i>
Bank BJB	1.177.454	1.452.454	<i>BJB Bank</i>
Bank PT BCA	-	-	<i>BCA Bank</i>
Bank BRI	158.856.977	155.997.067	<i>BRI Bank</i>
Bank PT Mandiri	9.977.055	9.977.055	<i>Mandiri Bank</i>
Bank Victoria 2	5.563.504	5.884.315	<i>Victoria Bank 2</i>
Bank Victoria 3	1.424.209	810.776	<i>Victoria Bank 3</i>
Jumlah Giro	<u>205.207.788</u>	<u>2.235.069.073</u>	Total Giro
Deposito			B. Deposit
Bank Banten	13.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank Banten</i>
BPR Interskala Mandiri	-	500.000.000	<i>BPR Interskala Mandiri</i>
Bank Victoria	-	5.000.000.000	<i>Bank Victoria</i>
BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000	-	<i>BPR Dana Karunia Sejahtera</i>
BPR Rifi Maligi	-	-	<i>BPR Rifi Maligi</i>
BPR Mahkota Artha Sejahtera	-	-	<i>BPR Mahkota Artha Sejahtera</i>
BPR Arsham Sejahtera	-	-	<i>BPR Arsham Sejahtera</i>
BPR Koprindo Jaya	-	-	<i>BPR Koprindo Jaya</i>
BPR Arta Jakarta	-	-	<i>BPR Arta Jakarta</i>
BPR Ulima Djumpa M	-	-	<i>BPR Ulima Djumpa M</i>
BPR Tricipta Mandiri	-	-	<i>BPR Tricipta Mandiri</i>
BPR Karunia	-	-	<i>BPR Karunia</i>
BPR Supra Artapersada	-	-	<i>BPR Supra Artapersada</i>
BPR Vinski Mukti	-	-	<i>BPR Vinski Mukti</i>
BPR Rizki Barokah	-	-	<i>BPR Rizki Barokah</i>
BPR Menaramas	-	-	<i>BPR Menaramas</i>
BPR Nature Primadana	-	-	<i>BPR Nature Primadana</i>
BPR Taspen	-	-	<i>BPR Taspen</i>
BPR Makmur Merata	-	-	<i>BPR Makmur Merata</i>
BPR Rasyid	-	-	<i>BPR Rasyid</i>
BPR Ciledug Dhana Semesta	-	-	<i>BPR Ciledug Dhana Semesta</i>
BPR Rama Ganda	-	-	<i>BPR Rama Ganda</i>
BPR Darbeni Rizki	-	-	<i>BPR Darbeni Rizki</i>
BPR Hariarta Sedana	-	-	<i>BPR Hariarta Sedana</i>
BPR Marensa Bank	-	-	<i>BPR Marensa Bank</i>
Jumlah Deposito	<u>13.300.000.000</u>	<u>15.500.000.000</u>	Total Deposit
Total Sekuritas	13.505.207.788	17.735.069.073	Total Securities
Total Simpanan Deposito Nasabah	<u>53.742.696.969</u>	<u>43.971.504.354</u>	Total Deposit
IPR (Total Sekuritas/ Total Simpanan Deposito Nasabah)	<u>25,13%</u>	<u>40,33%</u>	IPR (Total Securities/Total Customer Deposit)

Ada penurunan rasio IPR dari tahun 2023 ke tahun 2024 yaitu sekitar 15,20%, semakin rendah presentase IPR menandakan kemampuan Perusahaan menjadi semakin buruk untuk melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara melikuidasi surat berharganya.

There is a decrease in the IPR ratio from 2023 to 2024, namely around 15,20%. The lower the IPR percentage indicates the Company's ability to pay off its obligations to depositors by liquidating its securities becomes worse.

PT BPR DANA NIAGA
PERHITUNGAN BANKING RATIO
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
CALCULATION OF BANKING RATIO
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kredit yang Diberikan			Loans
Kredit Modal Kerja DEMAND LOAN	12.026.051.314	20.046.716.031	<i>DEMAND LOAN Working Capital Loan</i>
Kredit Modal Kerja EFEKTIF	13.551.843.145	18.263.990.955	<i>EFFECTIVE Working Capital Loans</i>
Kredit Multiguna EFEKTIF	4.504.883.460	6.197.879.749	<i>REVOLVING Working Capital Loans</i>
Kredit Multiguna DEMAND LOAN	2.322.100.000	3.258.600.000	<i>FLAT Working Capital Credit</i>
Kredit Modal Kerja REVOLVING	1.858.666.666	4.701.623.385	<i>EFFECTIVE Multipurpose Credit</i>
Kredit Investasi EFEKTIF	721.656.392	1.466.637.509	<i>Multipurpose Loan DEMAND LOAN</i>
Kredit Modal Kerja FLAT	2.673.844.862	1.348.850.080	<i>Multipurpose Credit FLAT</i>
Kredit Multiguna FLAT	1.554.499.846	1.278.798.163	<i>ANUITAS Multipurpose Credit 78</i>
Kredit Modal Kerja ANUITAS 78	483.333.334	-	<i>ANUITY 78 Working Capital Credit</i>
Kredit Multiguna ANUITAS 78	-	-	<i>EFFECTIVE Investment Credit</i>
Kredit Investasi ANUITAS 78	-	-	<i>ANUITY 78 Investment Credit</i>
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>39.696.879.019</u>	<u>56.563.095.872</u>	Total Loans
Deposito			Deposits
Bank Banten	13.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank Banten</i>
BPR Interskala Mandiri	-	500.000.000	<i>BPR Interskala Mandiri</i>
Bank Victoria	-	5.000.000.000	<i>Bank Victoria</i>
BPR Dana Karunia Sejahtera	300.000.000	-	<i>BPR Dana Karunia Sejahtera</i>
BPR Rifi Maligi	-	-	<i>BPR Rifi Maligi</i>
BPR Mahkota Artha Sejahtera	-	-	<i>BPR Mahkota Artha Sejahtera</i>
BPR Arsham Sejahtera	-	-	<i>BPR Arsham Sejahtera</i>
BPR Koprindo Jaya	-	-	<i>BPR Koprindo Jaya</i>
BPR Arta Jakarta	-	-	<i>BPR Arta Jakarta</i>
BPR Ulima Djumpa M	-	-	<i>BPR Ulima Djumpa M</i>
BPR Tricipta Mandiri	-	-	<i>BPR Tricipta Mandiri</i>
BPR Karunia	-	-	<i>BPR Karunia</i>
BPR Supra Artapersada	-	-	<i>BPR Supra Artapersada</i>
BPR Vinski Mukti	-	-	<i>BPR Vinski Mukti</i>
BPR Rizki Barokah	-	-	<i>BPR Rizki Barokah</i>
BPR Menaramas	-	-	<i>BPR Menaramas</i>
BPR Nature Primadana	-	-	<i>BPR Nature Primadana</i>
BPR Taspen	-	-	<i>BPR Taspen</i>
BPR Makmur Merata	-	-	<i>BPR Makmur Merata</i>
BPR Rasyid	-	-	<i>BPR Rasyid</i>
BPR Ciledug Dhana Semesta	-	-	<i>BPR Ciledug Dhana Semesta</i>
BPR Rama Ganda	-	-	<i>BPR Rama Ganda</i>
BPR Darbeni Rizki	-	-	<i>BPR Darbeni Rizki</i>
BPR Hariarta Sedana	-	-	<i>BPR Hariarta Sedana</i>
BPR Marensa Bank	-	-	<i>BPR Marensa Bank</i>
Jumlah Deposito	<u>13.300.000.000</u>	<u>15.500.000.000</u>	Total Deposit
Rasio Perbankan	<u>298.47%</u>	<u>364,92%</u>	Banking Ratio

Berdasarkan rasio tersebut, tingkat likuiditas pada tahun 2024 adalah 298,47%, mengalami penurunan sebesar 66,45% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar 364,92%.

Based on this ratio, the level of liquidity in 2024 is 298.47%, an decrease of 66.45% compared to 2023, namely 364.92%.

PT BPR DANA NIAGA**RASIO LANCAR**

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah)

PT BPR DANA NIAGA**LIQUID RATIO**

For the Year Ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Kredit yang Diberikan			Loans
Kredit Modal Kerja DEMAND LOAN	12.026.051.314	20.046.716.031	DEMAND LOAN Working Capital Loan
Kredit Modal Kerja EFEKTIF	13.551.843.145	18.263.990.955	EFFECTIVE Working Capital Loans
Kredit Multiguna EFEKTIF	4.504.883.460	6.197.879.749	REVOLVING Working Capital Loans
Kredit Multiguna DEMAND LOAN	2.322.100.000	3.258.600.000	FLAT Working Capital Credit
Kredit Modal Kerja REVOLVING	1.858.666.666	4.701.623.385	EFFECTIVE Multipurpose Credit
Kredit Investasi EFEKTIF	721.656.392	1.466.637.509	Multipurpose Loan DEMAND LOAN
Kredit Modal Kerja FLAT	2.673.844.862	1.348.850.080	Working Capital Credit FLAT
Kredit Multiguna FLAT	1.554.499.846	1.278.798.163	Multipurpose Credit FLAT
Kredit Modal Kerja ANUITAS 78	483.333.334	-	ANUITY 78 Working Capital Loan
Jumlah Kredit yang Diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	Total Loans
ASET			ASSETS
Kas	78.957.700	401.905.700	Cash
Penempatan pada Bank Lain	24.630.261.597	23.540.662.212	Placement in Other Bank
Penyisihan Kerugian	-	(15.873.078)	Allowance for Losses
Sub Jumlah	24.630.261.597	23.524.789.134	Sub Total
Kredit Yang Diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	Loans
Amortisasi Provisi dan Admininstrasi	(94.770.219)	(244.839.246)	Amortization Provision and Administration
Penyisihan Kerugian	(730.228.878)	(347.725.640)	Allowance for Losses
Sub Jumlah	38.871.879.922	55.970.530.986	Sub Total
Agunan Yang Diambil Alih	9.376.367.477	7.517.959.055	Foreclosed Collateral
Aset Tetap	4.200.014.965	4.252.065.965	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(1.671.907.307)	(1.524.491.494)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	2.528.107.658	2.727.574.471	Sub Total
Aset Tetap Tidak Berwujud	98.235.000	-	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	(31.701.805)	-	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	66.533.195	-	Sub Total
Aset Lain-lain	3.170.010.495	3.334.186.446	Other Assets
JUMLAH ASET	78.722.118.044	93.476.945.792	TOTAL ASSETS
ALR (Jumlah Kredit yang Diberikan/ Jumlah Aset)	50,43%	60,51%	Liquid Ratio Analysis

Terjadi penurunan dari tahun 2023 ke tahun 2024, yaitu sebesar 10,08%. Semakin besar penurunan presentase tersebut tingkat likuiditas bank menjadi semakin tinggi.

There will be an decline from 2023 to 2024, namely 10.08%. The greater the percentage reduction, the higher the level of bank liquidity.

PT BPR DANA NIAGA
PRIMARY RATIO ANALYSIS RATIO
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
PRIMARY RATIO ANALYSIS RATIO
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal Disetor	7.000.000.000	6.500.000.000	<i>Paid-Up Capital</i>
Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>General Reserve</i>
Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	4.960.996	127.781.068	<i>Last Year's Earning</i>
Saldo Laba Tahun Berjalan	(3.305.624.355)	377.179.930	<i>Net Profit in Current Year</i>
Jumlah	5.199.336.641	8.504.960.998	Total
ASET			ASSET
Kas	78.957.700	401.905.700	<i>Cash</i>
Penempatan pada Bank Lain	24.630.261.597	23.540.662.212	<i>Placement in Other Bank</i>
Penyisihan Kerugian	-	(15.873.080)	<i>Allowance for Losses</i>
Sub Jumlah	24.630.261.597	23.524.789.134	Sub Total
Kredit Yang Diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	<i>Loans</i>
Amortisasi Provisi dan Admininstrasi	(94.770.219)	(244.839.246)	<i>Amortization Provision and Administration</i>
Penyisihan Kerugian	(730.228.878)	(347.725.640)	<i>Allowance for Losses</i>
Sub Jumlah	38.871.879.922	55.970.530.986	Sub Total
Agunan Yang Diambil Alih	9.376.367.477	7.517.959.055	<i>Foreclosed Collateral</i>
Aset Tetap	4.200.014.965	4.252.065.965	<i>Fixed Assets</i>
Akumulasi Penyusutan	(1.671.907.307)	(1.524.491.494)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Sub Jumlah	2.528.107.658	2.727.574.471	Sub Total
Aset Tetap Tidak Berwujud	98.235.000	-	<i>Intangible Assets</i>
Akumulasi Amortisasi	(31.701.805)	-	<i>Accumulated Amortization</i>
Sub Jumlah	66.533.195	-	Sub Total
Aset Lain-lain	3.170.010.495	3.334.186.446	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET	78.722.118.044	93.476.945.792	TOTAL ASSETS
PR (Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset)	6.60%	9,10%	Primary Ratio (Total Equity / Total Assets)

Persentase PR mengalami penurunan sebesar 2,49% dari 9,10% di tahun 2023 menjadi 6,60% di tahun 2024 yang berarti terjadi penurunan jumlah aset yang bukan berasal dari Ekuitas. Semakin rendah persentase primary ratio, maka risiko Perusahaan semakin tinggi.

The PR percentage has declined by 2,49% from 9.10% in 2023 to 6.60% in 2024, which means there has been an decrease in the number of assets that do not come from Equity. The lower the primary ratio percentage, the higher the company's risk.

PT BPR DANA NIAGA
SECONDARY RISK ASSET RATIO
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
SECONDARY RISK ASSET RATIO
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
ASET			ASET
Kas	78.957.700	401.905.700	Cash
Penempatan pada Bank Lain	24.630.261.597	23.540.662.212	Placement in Other Bank
Penyisihan Kerugian	-	(15.873.078)	Allowance for Losses
Sub Jumlah	24.630.261.597	23.524.789.134	Sub Total
Kredit Yang Diberikan	39.696.879.019	56.563.095.872	Loans
Amortisasi Provisi dan Admininstrasi	(94.770.219)	(244.839.246)	Amortization Provision and Administration
Penyisihan Kerugian	(730.228.878)	(347.725.640)	Allowance for Losses
Sub Jumlah	38.871.879.922	55.970.530.986	Sub Total
Agunan Yang Diambil Alih	9.376.367.477	7.517.959.055	Foreclosed Collateral
Aset Tetap	4.200.014.965	4.252.065.965	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(1.671.907.307)	(1.524.491.494)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	2.528.107.658	2.727.574.471	Sub Total
Aset Tetap Tidak Berwujud	98.235.000	-	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	(31.701.805)	-	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	66.533.195	-	Sub Total
Aset Lain-lain	3.170.010.495	3.334.186.446	Other Assets
JUMLAH ASET	78.722.118.044	93.476.945.792	TOTAL ASSETS
MODAL			EQUITY
Modal Disetor	7.000.000.000	6.500.000.000	Paid-Up Capital
Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000	General Reserve
Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	4.960.996	127.781.068	Last Year's Earning
Saldo Laba Tahun Berjalan	(3.305.624.355)	377.179.930	Net Profit in Current Year
Jumlah	5.199.336.641	8.504.960.998	Total
Secondary Risk Assets	6,60%	9,10%	Secondary Risk Assets

Terjadi penurunan antara kurun waktu tahun 2023 ke tahun 2024 yaitu sebesar 2,49% dari 9,10% ke 6,60%. Semakin rendah persentase Secondary Risk Asset, maka risiko PT BPR Dana Niaga tinggi.

There was an decline between 2023 and 2024, namely 2.49% from 9.10% to 6.60%. The lower the Secondary Risk Asset percentage, the higher the risk of PT BPR Dana Niaga.

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
1	Kas	78.957.700	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit dengan agunan likuid, SBI, SUN, Tabungan dan Deposito yang diblokir	83.363.446	0%	-	Credit with liquid collateral, SBI, SUN, blocked savings and deposits
4	AYDA tanah/bangunan melampaui 1 tahun s.d. 3 tahun	-	0%	-	Foreclosed assets of land/building exceeding 1 year up to 3 years
	AYDA tanah/bangunan melampaui 3 tahun s.d. 5 tahun	-	0%	-	Foreclosed assets of land/building exceeding 3 year up to 5 years
	AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun	-	0%	-	Foreclosed assets on land/building beyond 5 years
	AYDA kendaraan bermotor dsj melampaui 1 tahun s.d. 2 tahun	-	0%	-	Foreclosed on motor vehicles, dsj exceeds 1 year to. 2 years
	AYDA kendaraan bermotor dsj melampaui 2 tahun	-	0%	-	Foreclosure of motor vehicles dsj beyond 2 years
5	Kredit dengan agunan emas perhiasan dikuasai BPR	-	15%	-	Credit with gold jewelry as collateral is controlled by BPRs
6	Penempatan pada bank lain, giro, deposito dan tabungan	24.630.261.597	20%	4.926.052.319	Placements with other banks, current accounts, deposits and savings
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah.	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian kredit yang dijamin penjamin kredit (BUMN/BUMD).	-	20%	-	Portion of credit guaranteed by credit guarantor (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan tanah/bangunan yang diikat hak tanggungan pertama.	24.287.795.346	30%	7.286.338.604	Credit with land/building collateral tied to the first mortgage
10	Kredit kepada atau yang dijamin penjamin kredit (BUMN/BUMD) namun tidak memenuhi syarat bobot 20%.	-	50%	-	Loans to or guaranteed by credit guarantors (BUMN/BUMD) but do not meet the 20% weight requirement
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	Credit to Employees/Retirees
12	Kredit dengan agunan tanah/bangunan yang tidak diikat hak tanggungan pertama	-	50%	-	Credit with land/building collateral that is not bound by first mortgage rights
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	-	70%	-	Credit given to micro and small businesses

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
14	Kredit dengan agunan motor, kapal, perahu bermotor diikat dengan fiducia	-	70%	1.111.512.613	<i>Loans with collateral for motorbikes, ships, motorized boats are bound by fiduciary</i>
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	1.270.300.129	100%	1.270.300.129	<i>Claims or other credit that do not meet the risk weight criteria above</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dan macet	12.467.544.938	100%	12.467.544.938	<i>Bills or credit that are past due and bad</i>
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.594.640.853	100%	2.594.640.853	<i>Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset</i>
18	AYDA tanah/bangunan yang belum melampaui 1 tahun	3.413.408.423	100%	3.413.408.423	<i>Foreclosed assets of land/building that have not been more than 1 year</i>
	AYDA tanah/bangunan yang belum melampaui 3 tahun	3.912.357.064	0%	-	<i>Foreclosure of land/building that has not been beyond 3 years</i>
	AYDA tanah/bangunan yang belum melampaui 5 tahun	1.308.935.590	0%	-	<i>Foreclosed assets of land/building that have not been beyond 5 years</i>
	AYDA tanah/bangunan yang melampaui 5 tahun	741.666.400	0%	-	<i>Foreclosed assets of land/building that which exceeds 5 years</i>
	AYDA kendaraan bermotor dsj yang belum melampaui 1 tahun	-	100%	-	<i>Foreclosed assets on motorized vehicles that are less than 1 year old</i>
	AYDA kendaraan bermotor dsj yang belum melampaui 2 tahun	-	0%	-	<i>Foreclosed assets on motorized vehicles that are not more than 2 years old</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	3.170.010.495	100%	3.170.010.495	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				36.239.808.373	Total ATMR before PPAP Calculation

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
1	Kas	401.905.700	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit dengan agunan likuid, SBI, SUN, Tabungan dan Deposito yang diblokir	-	0%	-	Credit with liquid collateral, SBI, SUN, blocked savings and deposits
4	AYDA tanah/bangunan melampaui 1 tahun s.d. 3 tahun	-	0%	-	Foreclosed assets of land/building exceeding 1 year up to 3 years
	AYDA tanah/bangunan melampaui 3 tahun s.d. 5 tahun	-	0%	-	Foreclosed assets of land/building exceeding 3 year up to 5 years
	AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun	-	0%	-	Foreclosed assets on land/building beyond 5 years
	AYDA kendaraan bermotor dsj melampaui 1 tahun s.d. 2 tahun	-	0%	-	Foreclosed on motor vehicles, dsj exceeds 1 year to. 2 years
	AYDA kendaraan bermotor dsj melampaui 2 tahun	-	0%	-	Foreclosure of motor vehicles dsj beyond 2 years
5	Kredit dengan agunan emas perhiasan dikuasai BPR	-	15%	-	Credit with gold jewelry as collateral is controlled by BPRs
6	Penempatan pada bank lain, giro, deposito dan tabungan	23.524.789.134	20%	4.704.957.827	Placements with other banks, current accounts, deposits and savings
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah.	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian kredit yang dijamin penjamin kredit (BUMN/BUMD).	-	20%	-	Portion of credit guaranteed by credit guarantor (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan tanah/bangunan yang diikat hak tanggungan pertama.	43.938.284.753	30%	13.181.455.426	Credit with land/building collateral tied to the first mortgage
10	Kredit kepada atau yang dijamin penjamin kredit (BUMN/BUMD) namun tidak memenuhi syarat bobot 20%.	-	50%	-	Loans to or guaranteed by credit guarantors (BUMN/BUMD) but do not meet the 20% weight requirement
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	Credit to Employees/Retirees
12	Kredit dengan agunan tanah/bangunan yang tidak diikat hak tanggungan pertama	-	50%	-	Credit with land/building collateral that is not bound by first mortgage rights
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	-	70%	-	Credit given to micro and small businesses

NO	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
14	Kredit dengan agunan motor, kapal, perahu bermotor diikat dengan fiducia	2.262.523.835	70%	1.583.766.684	<i>Loans with collateral for motorbikes, ships, motorized boats are bound by fiduciary</i>
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	1.810.019.068	100%	1.810.019.068	<i>Claims or other credit that do not meet the risk weight criteria above</i>
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo dan macet	8.433.585.715	100%	8.433.585.715	<i>Bills or credit that are past due and bad</i>
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.727.574.471	100%	2.727.574.471	<i>Fixed Asset, Inventory, and Intangible Asset</i>
18	AYDA tanah/bangunan yang belum melampaui 1 tahun	2.972.877.828	100%	2.972.877.828	<i>Foreclosed assets of land/building that have not been more than 1 year</i>
	AYDA tanah/bangunan yang belum melampaui 3 tahun	2.844.479.000	0%	-	<i>Foreclosure of land/building that has not been beyond 3 years</i>
	AYDA tanah/bangunan yang belum melampaui 5 tahun	1.700.602.000	0%	-	<i>Foreclosed assets of land/building that have not been beyond 5 years</i>
	AYDA kendaraan bermotor dsj yang belum melampaui 1 tahun	-	100%	-	<i>Foreclosed assets on motorized vehicles that are less than 1 year old</i>
	AYDA kendaraan bermotor dsj yang belum melampaui 2 tahun	-	0%	-	<i>Foreclosed assets on motorized vehicles that are not more than 2 years old</i>
19	Aset lainnya selain tersebut di atas.	3.334.186.446	100%	3.334.186.446	<i>Other assets that are not mentioned above</i>
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				38.748.423.465	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPR DANA NIAGA
PERMODALAN CAR
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
CAR CAPITAL
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
I MODAL			
1. Modal Inti			1. Core Capital:
Modal Disetor	7.000.000.000	6.500.000.000	<i>Paid Capital</i>
Modal Sumbangan		-	<i>Donation Capital</i>
Dana Setoran Modal		-	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>General Reserve</i>
Cadangan Tujuan		-	<i>Goal Reserves</i>
Laba Ditahan		-	<i>Retained Earning</i>
Laba Tahun-tahun Lalu	4.960.998	127.781.067	<i>Earning from Last Year</i>
Rugi Tahun-tahun Lalu		-	<i>Losses of last year</i>
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimal 50% setelah THP)	(1.652.812.178)	188.589.966	<i>Earning in Current Year after PPAP (max. 50% after THP)</i>
AYDA (melampaui 1 tahun s.d. 3 tahun)	3.662.882.744	2.908.678.414	<i>AYDA (not yet a year, not included as deduction)</i>
Jumlah Modal Inti	10.515.031.564	11.225.049.447	Total Core Capital
2. Modal Pelengkap			2. Complement Capital
PPAP umum (maks 1.25% dari ATMR)	994.338.964	1.174.384.099	<i>General PPAP (max 1.25% from ATMR)</i>
Jumlah Modal Pelengkap	994.338.964	1.174.384.099	Total Complement Capital
Jumlah Modal	11.509.370.528	12.399.433.546	Total Capital
II MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	2.899.184.670	7.516.058.236	MINIMUM CAPITAL (8% x RWA)
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	8.610.185.858	4.883.375.310	Excess OR (LACK OF) CAPITAL
IV RASIO MODAL (CAR = Modal / ATMR x 100 %)	14,47%	13,20%	CAPITAL RATIO (CAR = Capital / RWA x 100%)

Rasio CAR menjelaskan rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk melihat risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Rasio CAR pada tahun 2023 sebesar 13,20%, dan pada tahun 2024 sebesar 14,47%, meningkat sebesar 1%. Dengan meningkatnya Rasio CAR menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi meningkat.

The CAR ratio explains the capital adequacy ratio which functions to see the risk of loss that a bank may face. The CAR ratio in 2023 will be 13.20%, and in 2024 it will be 14.47%, a increase of 1%. The increase in the CAR ratio shows that the company's ability to finance operational activities and make contributions has increased.

PT BPR DANA NIAGA
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2024			DESCRIPTION
	Kredit/Credit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah/Total	
1. ASET PRODUKTIF				PRODUCTIVE ASSET
Lancar	12.653.758.528	24.630.261.597	37.284.020.125	Current
Dalam Perhatian Khusus	7.519.988.550		7.519.988.550	Special Mention
Kurang Lancar	3.717.523.856		3.717.523.856	Less Current
Diragukan	3.338.063.147		3.338.063.147	Doubted
Macet	12.467.544.938		12.467.544.938	Non-Current
Jumlah	39.696.879.019	24.630.261.597	64.327.140.616	Total
2. ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PRODUCED ASSETS CLASSIFIED
Lancar (0%)	-	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	Special Mention
Kurang Lancar (50%)	1.858.761.929	-	1.858.761.929	Less Current
Diragukan (75%)	2.503.547.360	-	2.503.547.360	Doubted
Macet (100%)	12.467.544.938	-	12.467.544.938	Non-Current
Jumlah	16.829.854.227	-	16.829.854.227	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGGAN				COLLATERAL BE CALCULATED
Lancar	23.943.095	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus	248.939.003	-	11.003.030.394	Special Mention
Kurang Lancar	328.840.681	-	5.903.040.000	Less Current
Diragukan	10.000.000	-	5.635.490.000	Doubted
Macet	604.801.832	-	17.834.481.200	Non-Current
Jumlah	1.216.524.611	-	40.376.041.594	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAPWD (After Collateral be Calculated)
Lancar (0,5%)	62.649.077	-	62.649.077	Current
Dalam Perhatian Khusus (1%)	24.893.900	-	24.893.900	Special Mention
Kurang Lancar (10%)	32.884.068	-	32.884.068	Less Current (10%)
Diragukan (50%)	5.000.000	-	5.000.000	Doubted (50%)
Macet (100%)	604.801.832	-	604.801.832	Non-Current (100%)
Jumlah	730.228.878	-	730.228.878	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			730.228.878	PPAP Required Bank
PPAP yang Dibentuk Bank			730.228.878	PPAP Formed by Bank
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			0	Difference (less) more of PPAP

Deskripsi	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif yang Diklasifikasikan Aset Produktif	26,16%	Productive Assets Classified Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00%	Allowance for Losses on the Establishment of Productive PPAP Assets
NPL Bruto	19.523.131.941	Gross NPL
Rasio NPL Bruto	49,18%	Gross NPL Ratio
NPL Netto	18.880.446.041	Net NPL
Rasio NPL Netto	47,56%	Net NPL Ratio

PT BPR DANA NIAGA
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR DANA NIAGA
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2023			DESCRIPTION
	Kredit/Credit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah/Total	
1. ASET PRODUKTIF				PRODUCTIVE ASSET
Lancar	32.799.382.470	23.524.789.134	56.324.171.601	Current
Dalam Perhatian Khusus	9.707.607.746	-	9.707.607.746	Special Mention
Kurang Lancar	2.960.632.747	-	2.960.632.747	Less Current
Diragukan	2.661.887.195	-	2.661.887.195	Doubted
Macet	8.433.585.715	-	8.433.585.715	Non-Current
Jumlah	56.563.095.872	23.524.789.134	80.087.885.003	Total
2. ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PRODUCED ASSETS CLASSIFIED
Lancar (0%)	-	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	Special Mention
Kurang Lancar (50%)	3.824.801.200	-	3.824.801.200	Less Current
Diragukan (75%)	3.370.565.538	-	3.370.565.538	Doubted
Macet (100%)	10.253.500.000	-	10.253.500.000	Non-Current
Jumlah	17.448.866.738	-	17.448.866.738	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGGAN				COLLATERAL BE CALCULATED
Lancar	-	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	Special Mention
Kurang Lancar	5.638.850	-	5.638.850	Less Current
Diragukan	-	-	-	Doubted
Macet	176.993.877	-	176.993.877	Non-Current
Jumlah	182.632.727	-	182.632.727	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAPWD (After Collateral be Calculated)
Lancar (0,5%)	163.996.912	-	163.996.912	Current
Dalam Perhatian Khusus (1%)	183.728.728	-	183.728.728	Special Mention
Kurang Lancar (10%)	-	-	-	Less Current (10%)
Diragukan (50%)	-	-	-	Doubted (50%)
Macet (100%)	-	-	-	Non-Current (100%)
Jumlah	347.725.640	-	347.725.640	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			347.725.640	PPAP Required Bank
PPAP yang Dibentuk Bank			347.725.640	PPAP Formed by Bank
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			-	Difference (less) more of PPAP

Deskripsi	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif yang Diklasifikasikan Aset Produktif	21,79%	Productive Assets Classified Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00%	Allowance for Losses on the Establishment of Productive PPAP Assets
NPL Bruto	14.056.105.656	Gross NPL
Rasio NPL Bruto	24,85%	Gross NPL Ratio
NPL Netto	14.056.105.656	Net NPL
Rasio NPL Netto	24,85%	Net NPL Ratio



KAP DIAN UTAMI

Jl. Godean km. 5 No. 104 Yogyakarta 55292

Land line : +62 274 5305200

Mobile : +62 813 9010 1022 | +62 877 3929 1829

Email : kapdianutami@gmail.com

www.kapdianutami.com